

SUMMARY
REPORT

KATADATA CORPORATE SUSTAINABILITY INDEX

SEPTEMBER 2023



SUMMARY REPORT

KATADATA CORPORATE SUSTAINABILITY INDEX

SEPTEMBER 2023

LATAR BELAKANG

Dunia tengah menyorot isu perubahan iklim—salah satu tantangan besar global saat ini. Jelas diperlukan urgensi kesadaran berupa kepedulian dan inisiatif dari seluruh pemangku kepentingan untuk menanggulangi perubahan iklim yang cepat dan akurat. Pemerintah mendukung upaya tersebut melalui kebijakan transformasi ekonomi linier ke ekonomi sirkular. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing industri yang memperhatikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*).

Masalah lingkungan ini termasuk dalam tujuh prioritas nasional rencana kerja pemerintah 2024. Salah satu targetnya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 27,3 persen¹.

Masalah perubahan iklim tidak hanya masalah pemerintah saja. Diperlukan juga sinergi para pelaku industri untuk menjalankan bisnisnya berbasis kepada ekonomi sirkular. Saat ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin termotivasi untuk membangun reputasi positif melalui penerapan inisiatif dan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis perusahaan. Di tengah krisis iklim, perusahaan harus mengambil tanggung jawab terhadap aktivitas yang berdampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan terus mendorong pengembangan ekonomi hijau. Salah satu implementasi dari Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I yang disusun OJK mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik menyampaikan laporan keberlanjutan.

Sejak tahun lalu, secara berkesinambungan Katadata pun turut mendorong perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk menerapkan sistem keberlanjutan, dan berkontribusi melindungi lingkungan, serta mengurangi kesenjangan sosial. Hal ini dilakukan melalui perhitungan, publikasi, dan penghargaan (awarding) dalam bentuk Corporate Sustainability Index yang diberikan dalam rangkaian acara Katadata Sustainability Action for The Future Economy (SAFE).

¹ https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/RP_RKP/Narasi%20RPJMN%20IV%202020-2024_Revisi%2014%20Agustus%202019.pdf

LATAR BELAKANG

Penilaian tersebut dilakukan terhadap perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan beberapa perusahaan negara (BUMN) yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia.

Pada tahun ini, Katadata memperluas penilaian dari sebelumnya 3 sektor menjadi 7 sektor industri. Ketujuh industri tersebut, yaitu Keuangan (*Finance*), Pertambangan (*Mining*), Perkebunan (*Plantation*), Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*), Transportasi & Logistik (*Transportation and Logistic*), Bahan Kimia (*Chemicals*), dan Energi (*Energy*).

Penilaian utama Katadata Corporate Sustainability Index berdasarkan ketersediaan data setiap perusahaan dari Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) terbaru dan dapat diakses melalui situs perusahaan per Juni 2023.

Perusahaan-perusahaan menyiapkan laporan keberlanjutan tersebut sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI). Selain itu juga untuk memenuhi persyaratan dari Peraturan OJK (POJK) No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum, Katadata menilai aspek ESG (*Environmental, Social, dan Governance*), yang meliputi sub-aspek pelaporan biaya lingkungan hidup, material ramah lingkungan, energi, keanekaragaman hayati, emisi, limbah dan efluen. Selanjutnya aspek pengaduan lingkungan, air, pembiayaan (khusus Sektor Finance), ketenagakerjaan dan masyarakat, tata kelola berupa sertifikasi dan keberagaman dewan direksi.

Selain untuk menghargai komitmen perusahaan di sektor *sustainability*, pemberian apresiasi ini juga untuk mendorong perusahaan agar memaparkan data-data secara lengkap. Hasil penilaian tersebut merupakan bentuk dukungan terhadap pembiayaan berkelanjutan dari lembaga pembiayaan, serta rujukan untuk bisnis berkelanjutan dari hulu hingga hilir.

METODOLOGI

Katadata Corporate Sustainability Index (KCSI) 2023 mengukur dan memetakan perusahaan berdasarkan sektor dan kinerja keberlanjutan perusahaan berdasarkan aspek ESG (*Environmental, Social, dan Governance*). Khusus untuk Sektor Finance, aspek Green Economy ditambahkan ke dalam perhitungan indeks. Hal ini karena Sektor Finance memainkan peranan penting dalam aspek Environment melalui kinerjanya di aspek Green Economy.

Pada tahun ini, terdapat penyempurnaan metodologi dari sisi kelengkapan indikator dan pengumpulan data. Penentuan aspek, sub-aspek, dan indikator mengikuti panduan bentuk dan isi laporan keberlanjutan yang tertuang dalam SEOJK No. 16/2021 yang merupakan pelaksanaan atas POJK No. 51/2017. Berikut daftar indikator penyusunan KCSI 2023.

Tabel Daftar Indikator, Sub-Aspek, dan Aspek penyusun KCSI 2023

Aspek	Sub-Aspek	Indikator	Satuan
Environment	Pelaporan Biaya Lingkungan Hidup	Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan	Rp
	Pelaporan Material Ramah Lingkungan	Penggunaan Produk Ramah Lingkungan	Ada/Tidak
		Penggunaan Bahan Bakar Ramah Lingkungan	Ada/Tidak
		Transisi Penggunaan Kendaraan Ramah Lingkungan	Ada/Tidak
		Program Penyeimbangan Karbon	Ada/Tidak
	Pelaporan Energi	Konsumsi Energi*	GJ
		Efisiensi Energi*	GJ
		Persentase Konsumsi EBT	%
		Upaya Efisiensi Energi	Ada/Tidak
	Pelaporan Keanekaragaman Hayati	Luas Kawasan Konservasi Nilai Karbon Tinggi	Ha
		Perlindungan Flora & Fauna	Ada/Tidak
		Perlindungan Penanganan Gambut	Ada/Tidak
		Penanganan Kebakaran Hutan	Ada/Tidak
		Perlindungan Lahan & Masyarakat Adat	Ada/Tidak
	Pelaporan Emisi	Total Emisi GRK yang Dihasilkan*	tCO ₂ eq
		Pengurangan Emisi GRK*	tCO ₂ eq
		Upaya Pengurangan Emisi	Ada/Tidak

METODOLOGI

Aspek	Sub-Aspek	Indikator	Satuan
Environment	Pelaporan Limbah dan Efluen	Total Limbah yang Dihasilkan*	Ton
		Pengurangan Limbah*	Ton
		Upaya Pengelolaan Limbah	Ada/Tidak
		Upaya Daur Ulang	Ada/Tidak
		Upaya penanganan <i>packaging waste after consumption</i>	Ada/Tidak
	Pelaporan Pengaduan Lingkungan	Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup*	
		Persentase Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diselesaikan	%
	Pelaporan Air	Konsumsi Air*	m ³
		Efisiensi Konsumsi Air*	m ³
		Upaya Efisiensi	Ada/Tidak
Green Economy	Pembiayaan	Persentase Kredit KKUB dari total kredit	%
		Persentase Kredit Hijau dari total kredit KKUB	%
		Persentase Kredit UMKM/ Sosial dari total kredit KKUB	%
Social	Ketenagakerjaan	Persentase Karyawan Wanita	%
		Persentase Karyawan Lokal	%
		Persentase Karyawan Disabilitas	%
		Persentase Karyawan yang Mengikuti Pelatihan	%
		Jumlah Kecelakaan Kerja*	
	Masyarakat	Dana CSR/Filantropi	Rp
		Program Berkelanjutan untuk Masyarakat Sekitar	Ada/Tidak
		Program Pembinaan Masyarakat dalam <i>Value Chain</i>	Ada/Tidak
		Jumlah Pengaduan Konsumen Dalam 1 Tahun*	
		Persentase Pengaduan Konsumen yang Diselesaikan	%
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk	Kepuasan Konsumen	%

METODOLOGI

Aspek	Sub-Aspek	Indikator	Satuan
Governance	Sertifikasi	ISO**	Ada/Tidak
		PROPER	Emas/Hijau/ Biru/Merah/ Hitam
		ISPO	Ada/Tidak
		RSPO	Ada/Tidak
		Sistem Manajemen K3	Ada/Tidak
		Sertifikasi <i>Green Building</i>	Ada/Tidak
		Pengadaan <i>Green Bond</i>	Ada/Tidak
	Keberagaman Dewan Direksi	Persentase Keterlibatan Perempuan pada BOD/C-Level	%
		Keterlibatan Langsung BOD/C-Level dalam Pengawasan Kegiatan ESG	Ada/Tidak

Keterangan:

- *) *Reverse indicator* / Indikator terbalik
- **) ISO 9001 (Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 27001 (Keamanan Data), ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan), ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan), ISO 50001 (Manajemen Energi).
- Ada beberapa indikator yang hanya dapat ditemukan pada sektor tertentu sehingga susunan indikator untuk setiap sektornya dapat berbeda menyesuaikan substansi sektor.

PERHITUNGAN INDEKS

1. Data diperoleh dari laporan keberlanjutan (*sustainability report*) 2022 yang tersedia secara publik di situs web perusahaan per Juni 2023. Dalam upaya mendapatkan data yang lebih lengkap, kami juga mencoba mengirimkan form kepada perusahaan di setiap sektornya.
2. Penyeragaman satuan dilakukan untuk setiap indikator. Sebagai contoh, satuan yang digunakan untuk konsumsi energi adalah gigajoule (GJ), satuan untuk konsumsi air adalah meter kubik (m³).
3. Indikator yang bersifat kategorik dikonversi menjadi numerik sebagai berikut:

Ada	1
Tidak	0
PROPER EMAS	5
PROPER HIJAU	4
PROPER BIRU	3
PROPER MERAH	2
PROPER HITAM	1

METODOLOGI

4. Normalisasi tiap indikator yang bersifat numerik dengan cara membagi indikator dengan *revenue*/pendapatan usaha untuk menyamakan skala perusahaan.
5. Nilai aktual masing-masing indikator dikonversi menjadi skor yang terstandarisasi dengan rentang skala 0 sampai 100. Skor 0 menunjukkan suatu perusahaan memiliki nilai aktual paling rendah dan sebaliknya, Skor ini dihitung dengan rumus:

$$Skor\ Indikator_i = \left(\frac{X_i - X_{min}}{X_{max} - X_{min}} \right) 100$$

Keterangan:

X_i = Nilai aktual

X_{min} , X_{max} = Nilai minimum dan maksimum untuk masing-masing indikator diantara seluruh perusahaan yang diperbandingkan

Sementara itu, untuk indikator terbalik dihitung dengan rumus:

$$Skor\ Reverse\ Indikator_i = 100 - \left[\left(\frac{X_i - X_{min}}{X_{max} - X_{min}} \right) 100 \right]$$

Skor 0 pada indikator terbalik berarti memiliki nilai aktual paling besar dan sebaliknya.

6. Untuk data perusahaan yang tidak tersedia data indikator aktualnya, kami menggunakan data perusahaan dengan skor terendah untuk indikator normal dan skor tertinggi untuk indikator terbalik.
7. Mengagregasikan skor indikator menjadi skor sub-aspek dengan menggunakan rata-rata skor semua indikator dalam sub-aspek tersebut dengan bobot yang sama, Kemudian mengagregasikan skor sub-aspek menjadi skor aspek dengan cara yang sama.
8. Skor akhir KCSI 2023 diagregasikan dengan memberikan bobot untuk masing-masing aspek. Sebagai contoh, pembobotan ESG scoring yang dilakukan oleh beberapa institusi lainnya².

2 Refinitiv ESG Scores: https://www.refinitiv.com/content/dam/marketing/en_us/documents/methodology/refinitiv-esg-scores-methodology.pdf
Thomson Reuters ESG Scores: https://www.esade.edu/itemsweb/biblioteca/bbdd/inbdd/archivos/Thomson_Reuters_ESG_Scores.pdf
S&P Global ESG Scores: <https://www.spglobal.com/esg/documents/sp-global-esg-scores-methodology-2022.pdf>

METODOLOGI

9. Skor KCSI pada masing-masing sektor dihitung menggunakan rumus:

Perhitungan skor akhir KCSI Sektor Mining, Plantation, Food & Beverage, Transportation & Logistic, Chemicals, Energy

$$\text{KCSI} = 50\% \text{ Environment} + 30\% \text{ Social} + 20\% \text{ Governance}$$

Perhitungan skor akhir KCSI Sektor Finance (Perbankan)

$$\text{KCSI} = 20\% \text{ Environment} + 30\% \text{ Green Economy} + 30\% \text{ Social} + 20\% \text{ Governance}$$

10. *Background checking* dilakukan untuk melihat kontroversi yang terjadi pada perusahaan selama periode pelaporan laporan keberlanjutan. Jika terdapat kontroversi berat seperti, korupsi, pelanggaran hak asasi, dan pelanggaran hukum lainnya, kami berhak melakukan *override* dan mengubah pemenang ke kandidat terbaik berikutnya.

Kami memberikan penghargaan kepada peringkat 1 umum dan peringkat 1 di setiap aspek untuk masing-masing sektor. Untuk menghindari pemberian penghargaan di lebih dari satu kategori, kami memberikan penghargaan pada kandidat di posisi kedua/ketiga/seterusnya jika situasi tersebut terjadi.



DAFTAR ISI

LATAR BELAKANG	ii
METODOLOGI	iv
SEKTOR FINANCE	3
• Aspek Environment Sektor Finance	7
• Aspek Green Economy Sektor Finance	9
• Aspek Social Sektor Finance	10
• Aspek Governance Sektor Finance	12
SEKTOR MINING	15
• Aspek Environment Sektor Mining	19
• Aspek Social Sektor Mining	21
• Aspek Governance Sektor Mining	22
SEKTOR PLANTATION	26
• Aspek Environment Sektor Plantation	29
• Aspek Social Sektor Plantation	31
• Aspek Governance Sektor Plantation	33

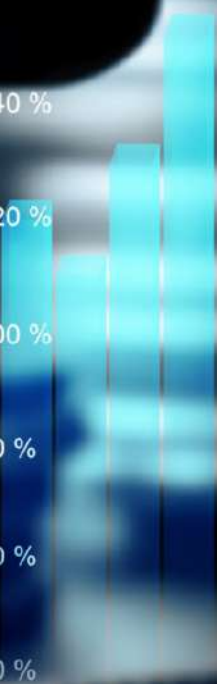
DAFTAR ISI

SEKTOR FOOD & BEVERAGE	37
• Aspek Environment Sektor Food & Beverage	41
• Aspek Social Sektor Food & Beverage	42
• Aspek Governance Sektor Food & Beverage	44
SEKTOR TRANSPORTATION & LOGISTIC	48
• Aspek Environment Sektor Transportation & Logistic	50
• Aspek Social Sektor Transportation & Logistic	52
• Aspek Governance Sektor Transportation & Logistic	53
SEKTOR CHEMICALS	58
• Aspek Environment Sektor Chemicals	60
• Aspek Social Sektor Chemicals	62
• Aspek Governance Sektor Chemicals	63
SEKTOR ENERGY	67
• Aspek Environment Sektor Energy	70
• Aspek Social Sektor Energy	72
• Aspek Governance Sektor Energy	73
KESIMPULAN	76





SEKTOR FINANCE (PERBANKAN)



36

*perusahaan
di Sektor
Finance masuk
ke dalam
penilaian KCSI.*

Sektor Finance, terutama perbankan, memainkan peran penting dalam mendorong perkembangan usaha yang menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Produk keuangan, seperti kredit/pendanaan/pembiayaan dari bank berkontribusi mendukung industri sektor lainnya, sekaligus mendorong

penerapan Green Economy dan juga praktik keberlanjutan, tujuan sosial, dan tata kelola yang bertanggung jawab.

Hal itulah yang menjadi alasan utama aspek Green Economy diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks di sektor ini.

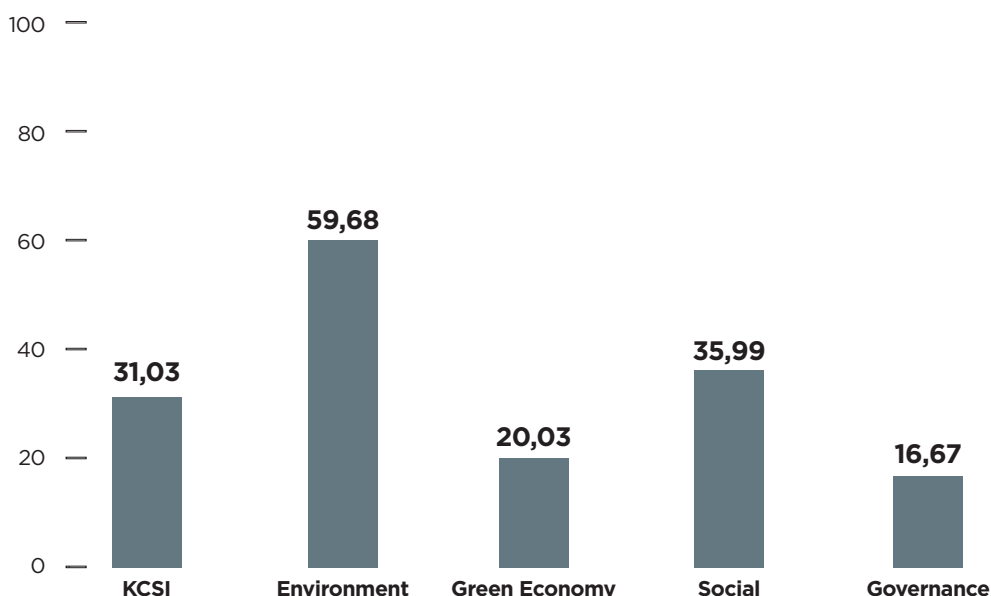
Peringkat KCSI 2023 Sektor Finance

Peringkat	Perusahaan	KCSI
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,43
2	PT Bank Central Asia Tbk	54,66
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52,68
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk	52,58
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51,57
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	45,44
7	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	45,14
8	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	44,63
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43,38
10	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	38,62
11	PT Bank Mega Tbk	36,72
12	PT Bank Amar Indonesia Tbk	35,61
13	PT Bank Raya Indonesia Tbk	35,53
14	PT Bank Permata Tbk	32,58
15	PT Bank Ganesha Tbk	32,29
16	PT Bank BTPN Tbk	31,72
17	PT Bank OCBC NISP Tbk	31,69
18	PT Bank Bukopin Tbk	31,03
19	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30,48
20	PT Bank Jago Tbk	30,42
21	PT Bank Sinarmas Tbk	29,51
22	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	28,96
23	PT Bank Ina Perdana Tbk	28,28
24	PT Bank BTPN Syariah Tbk	26,05
25	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	25,50
26	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	25,35
27	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	23,64
28	PT Bank Oke Indonesia Tbk	21,93
29	PT Bank Capital Indonesia Tbk	21,87

Peringkat	Perusahaan	KCSI
30	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	21,16
31	PT Bank of India Indonesia Tbk	20,72
32	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	20,36
33	PT Bank Bumi Arta Tbk	19,80
34	PT Allo Bank Indonesia Tbk	19,52
35	PT Bank Nationalnobu Tbk	17,31
36	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	6,85

PT Bank Mandiri meraih peringkat pertama KCSI Sektor Finance.

Skor Median Sektor Finance Berdasarkan Aspek



KCSI 2023 Sektor Finance mengukur kinerja keberlanjutan pada 36 perusahaan di sektor keuangan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan per Juni 2023. Berdasarkan aspek penyusunnya, Environment memiliki skor median tertinggi sebesar 59,68, disusul aspek Social 35,99, sedangkan aspek Green Economy 20,03. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan di sektor ini telah cukup baik dalam melaporkan indikator khususnya terkait lingkungan.

Sementara itu, pelaporan aspek Governance masih perlu ditingkatkan, terutama dalam sub-aspek Keterlibatan

Langsung BOD/C- Level pada Pengawasan Kegiatan ESG. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menempati peringkat 1 dengan skor KCSI sebesar 55,32.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melayani kegiatan perbankan komersial. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan usaha yang berwawasan lingkungan dan berdampak positif terhadap aspek ekonomi dan sosial.



**Bank Mandiri
berhasil
menurunkan
penggunaan
kertas sebesar**

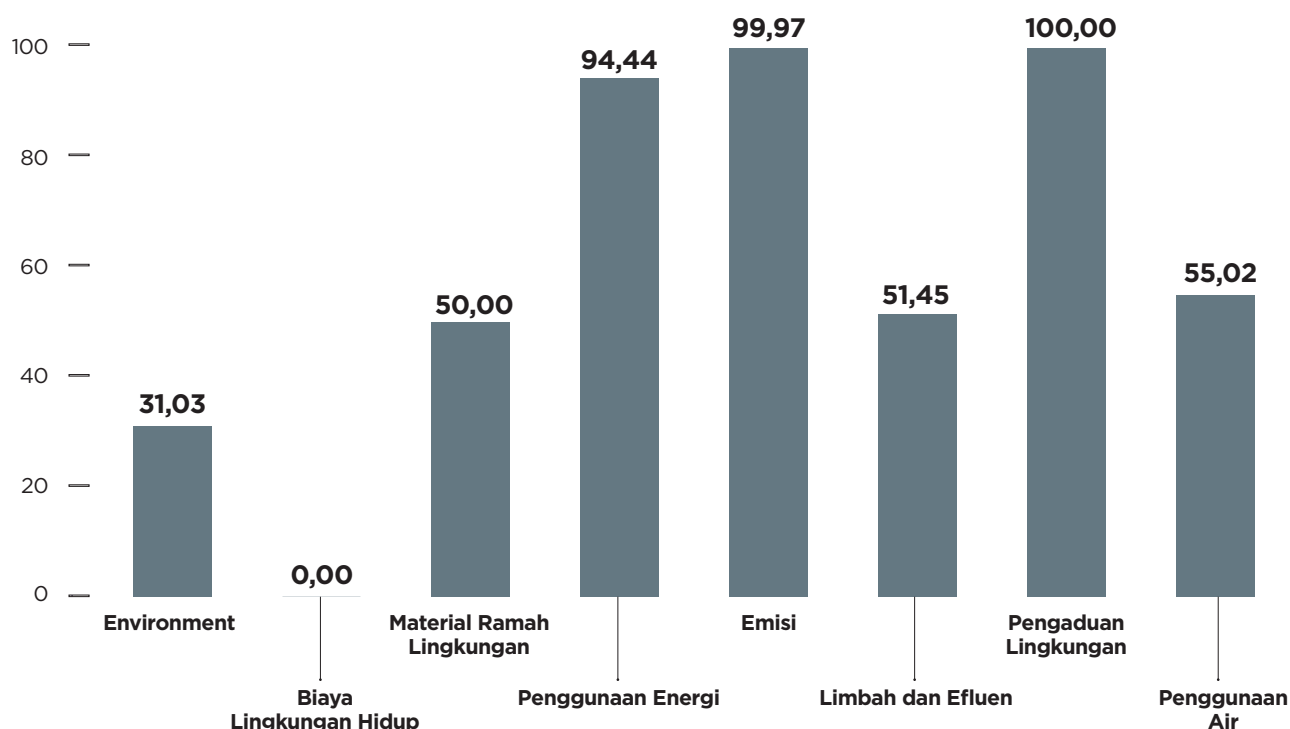
19,6%
pada 2022.

Berikut capaian dan upaya PT Bank Mandiri (Persero) selama 2022:

- Bank Mandiri telah menetapkan nilai-nilai dan strategi keberlanjutan dalam seluruh bisnis dan operasional perusahaannya. Pada 2022, Bank Mandiri telah mempertegas Sustainability Mission, yaitu menjadi *"Indonesia's Sustainability Champion for Better Future"* dengan komitmen mencapai *Leading Indonesia's Transition to Low Carbon Economy; Net Zero Emission (NZE) on Operational by 2030*; serta *Catalyzing Multiple Social Impact to Achieve SDGs*.
- Bank Mandiri menyediakan solusi keuangan yang dapat membantu dekarbonisasi dan melakukan transisi menjadi bisnis yang lebih bertanggung jawab, ramah lingkungan, dengan emisi karbon yang lebih rendah.
- Dalam rangka mengurangi emisi GRK, salah satu inisiatif Bank Mandiri melakukan *Carbon In-setting* melalui penanaman Mangrove atau pohon lainnya seluas 500 Ha.
- Bank Mandiri berhasil menurunkan emisi GRK dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini tercermin dari aspirasi Bank Mandiri mencapai *Net Zero Emission (NZE)* pada aktivitas operasional di tahun 2030. Pada periode laporan, tercatat emisi GRK pada 2022 adalah 303.787 tCO₂eq, turun sebesar 59.076 tCO₂eq dari 2019 sebesar 362.863 tCO₂eq.
- Bank Mandiri berhasil menurunkan timbulan limbah, terutama yang berasal dari penggunaan kertas. Pada 2022, konsumsi kertas sebesar 38 ribu rim atau hemat 19,6% dari tahun sebelumnya. Pencapaian Bank Mandiri tersebut didukung operasional paperless administration dan digital banking untuk para nasabah.
- Penerapan keuangan berkelanjutan Bank Mandiri dibangun melalui tiga pilar dengan highlight inisiatif hingga 2027, yaitu *sustainable banking, sustainable operation, sustainable beyond banking*.
- Bank Mandiri terus mengembangkan pembiayaan yang sesuai dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), seperti perkebunan sawit berkelanjutan, transportasi ramah lingkungan, energi terbarukan, UMKM dan lainnya.
- Bank Mandiri juga telah menerbitkan berbagai produk keuangan berkelanjutan di antaranya *Sustainability Bond, Retail Green Loan* ke Panel Surya, Penerbitan ESG Repo dan *Sustainability Linked Loan (SSL)*.
- Seiring dengan pengembangan produk, Bank Mandiri meningkatkan kapabilitas internal melalui *Workshops, Training, Benchmarking*, dan *Forum Group Discussion (FGD)* dan membangun fungsi khusus Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) dalam organisasi sebagai *control tower* implementasi keuangan berkelanjutan.
- Keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan tentunya tidak lepas dari komitmen para pimpinan yang mendorong inisiatif tersebut. Dimulai dengan pembentukan komitmen kebijakan yang mendukung keuangan berkelanjutan oleh jajaran pimpinan Bank Mandiri, yang diwujudkan dalam RAKB jangka panjang dan jangka pendek.

Aspek Environment

Skor Median Aspek Environment Sektor Finance



Secara keseluruhan, pelaporan terkait aspek Environment pada Sektor Finance sudah cukup baik pada sub-aspek pelaporan Pengaduan Lingkungan, pelaporan Emisi, pelaporan Penggunaan Energi, pelaporan Penggunaan Air dan pelaporan Limbah dan Efluen.

Sementara itu, median pelaporan biaya lingkungan hidup di sektor finance masih sangat kecil, rata-rata hanya sebesar 0,0004% dari total pendapatan perusahaan. Peringkat 1 untuk aspek Environment di Sektor Finance adalah PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan skor 91,15.

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan bank di Indonesia yang melayani perbankan syariah. BSI berkomitmen menerapkan *sustainable finance and banking* yang mampu menciptakan sinergi antara pertumbuhan bisnis, kebaikan serta manfaat untuk umat dan nasabah, kesejahteraan lingkungan dan masyarakat secara luas, dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perusahaan berusaha mengurangi dampak negatif dari kegiatan melalui manajemen risiko, bertujuan meminimalkan potensi dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional Bank.

**BSI berhasil
mereduksi
jejak karbon
sebesar**

9,26

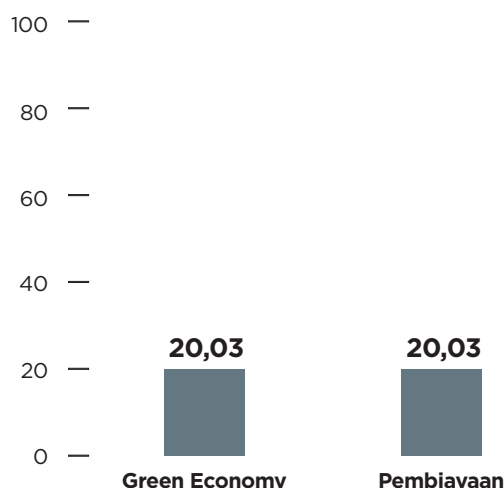
**tCO₂eq pada
2022.**

Berikut capaian dan upaya PT Bank Syariah Indonesia Tbk dalam aspek Environment:

- BSI berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan di lingkungan Bank.
- Dalam upaya pengurangan jejak karbon total sampah botol plastik yang dikumpulkan berhasil membantu mereduksi jejak karbon sebesar 9,26 tCO₂eq.
- Pada 2022, BSI menanam pohon sebanyak 33.500 di berbagai lokasi di Indonesia.
- Total emisi yang dihasilkan dari energi listrik dan BBM 4.385,65 tCO₂eq.
- Upaya efisiensi energi selama 2022 antara lain: pembangunan gedung landmark Aceh dengan konsep *green building*; penggunaan panel surya di Gedung BSI antara lain di Kantor Cabang Mayestik dan Kantor Cabang Mataram; penerapan *water treatment* di gedung/kantor BSI; menggunakan lampu LED yang memiliki efisiensi energi yang lebih baik; menggunakan teknologi *inverter* dan *refrigerant* volume pada pendingin ruangan; pengaturan pendingin ruangan sesuai kebutuhan.
- BSI menghadirkan layanan digital branch sebagai bentuk inovasi dan pemanfaatan teknologi, *e-channel*, *e-banking*, dan *e-branch*. Inovasi-inovasi ini dapat memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah tanpa harus datang ke kantor cabang, sehingga secara tidak langsung berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh kendaraan transportasi nasabah.
- Komitmen Bank dalam CSR di bidang lingkungan diwujudkan dengan penerapan budaya ramah lingkungan untuk menciptakan *green office*. Selain itu mengimplementasikan keuangan berkelanjutan untuk mendukung pembiayaan berwawasan lingkungan.
- Untuk menciptakan budaya ramah lingkungan, Bank melaksanakan serangkaian kegiatan *green campaign*, melalui himbauan hemat air, listrik, serta mengurangi pemakaian kemasan plastik.

■ Aspek Green Economy

Skor Median Aspek Green Economy Sektor Finance



88%

*perusahaan
di Sektor
Finance telah
memberikan
Kredit KKUB.*

Pelaporan terkait aspek Green Economy pada Sektor Finance masih perlu ditingkatkan pada sub-aspek Pembiayaan. Hampir seluruh perusahaan di sektor ini telah memiliki program pembiayaan berkelanjutan. Selain itu, sebanyak 88% perusahaan telah memberikan Kredit KKUB. PT Bank CIMB Niaga Tbk menduduki peringkat 1 untuk aspek Green Finance di Sektor Finance dengan skor 51,08.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk melayani jasa perbankan umum dan melakukan kegiatan perbankan lainnya. Perusahaan berinisiatif mewujudkan komitmen keberlanjutan berwawasan lingkungan, serta memiliki dampak pada aspek ekonomi dan sosial.

Berikut capaian dan upaya PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam aspek Green Economy:

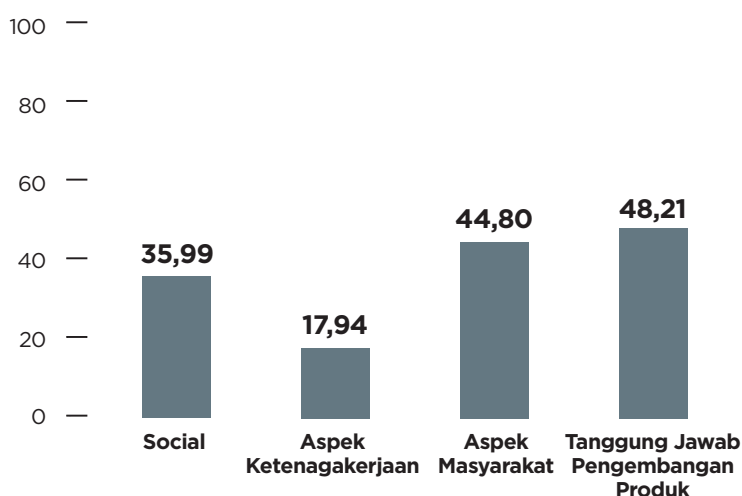
- CIMB Niaga selama 2022 telah menyalurkan total pembiayaan sebesar Rp196,61 triliun, dan 26%-nya merupakan penyaluran pembiayaan KKUB.
- CIMB Niaga bersama dengan CIMB Group memiliki komitmen untuk menyalurkan capaian pembiayaan berkelanjutan sebesar RM60 miliar atau setara Rp208 triliun pada 2024, berdasarkan kerangka kerja *Green Social Sustainability Impact Products & Services* (GSSIPS). CIMB Niaga telah berkontribusi Rp8,22 triliun hingga akhir 2022 untuk mendukung capaian ini.
- CIMB Niaga juga menyalurkan pembiayaan iklim melalui skema *Sustainability-Linked Loan/Financing* (SLL/F) pada sektor semen sebesar Rp686 miliar dengan target keberlanjutan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

CIMB Niaga selama 2022 telah menyalurkan Rp196,61 triliun, dan 26% merupakan pembiayaan KKUB.

- Bank telah menerapkan komitmen NDPE pada pembiayaan sektor kelapa sawit dan kehutanan serta komitmen untuk menghentikan pembiayaan pada sektor batubara pada 2040.
 - Bank memiliki daftar aktivitas usaha yang dilarang (*Exclusion List*) dimana salah satunya adalah larangan untuk pembiayaan aktivitas ilegal.
 - Bank melakukan proyek percontohan perhitungan emisi GRK atas pembiayaan pada 9 sektor yang dianggap memiliki intensitas karbon tinggi.
 - Meluncurkan berbagai produk dan/atau program keuangan berkelanjutan, sebanyak 9 produk dari total produk/layanan sebanyak 195. Baik pendanaan maupun pembiayaan antara lain: *Sustainability Market Linked Deposit*, *green mortgage*, pembiayaan X-tra motor listrik, pembiayaan panel surya melalui kartu kredit, *Sustainable Linked-Loan/Financing*, dan program *Sustainable Financing*.
 - Total pembiayaan sawit berkelanjutan (nasabah dengan/dalam proses sertifikasi ISPO/RSPO) mencapai hampir Rp8,10 triliun.
 - 24% portfolio pembiayaan perkebunan kelapa sawit yang telah memiliki atau dalam proses sertifikasi ISPO dan/atau RSPO.
- Pelaporan terkait aspek Social pada Sektor Finance sudah cukup baik pada sub-aspek Tanggung Jawab Pengembangan Produk.

■ Aspek Social

Skor Median Aspek Social Sektor Finance



Hampir seluruh perusahaan disektor ini telah memiliki program keberlanjutan untuk tanggung jawab pengembangan produk. Selain itu, rata-rata kepuasan konsumen adalah sebesar 71% atas layanan dan produk yang diberikan.

Sementara itu, pelaporan terkait sub-aspek Ketenagakerjaan masih perlu ditingkatkan. Terutama pelaporan terkait rasio karyawan perempuan. Peringkat 1 untuk aspek Social di Sektor Finance adalah PT Bank Central Asia Tbk dengan skor 68,07.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk melayani jasa perbankan dan jasa keuangan lainnya. BCA sebagai bagian dari Sektor Jasa Keuangan berkomitmen menjalankan bisnis secara berkelanjutan, mendukung kestabilan kinerja ekonomi dengan membangun dampak positif pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola guna mencapai tujuan baik bersama.

Berikut capaian dan upaya PT Bank Central Asia Tbk dalam aspek Social:

- Pada 2022, perusahaan mempekerjakan sebanyak 24.508 karyawan dengan karyawan perempuan sebanyak 15.045 sementara karyawan laki-laki sebanyak 9.463.
- Pada 2022, sebanyak 225 karyawan BCA melakukan penanaman 14.631 bibit pohon dengan total luas 27,3 ha di 19 lokasi tanam.

- BCA memberikan dukungan pelatihan untuk seluruh karyawan dengan capaian pada 2022 sebesar 100%, serta sebanyak 1.002 pekerja mengikuti mengikuti pelatihan Keuangan Berkelanjutan.
- Nihil kecelakaan major di tempat kerja.
- BCA memberikan dukungan biaya lanjut pendidikan S1 dan S2 dengan memberikan beasiswa kepada 43 pekerja.
- Capaian pada 2022, 61,7% pekerja perempuan dari total pekerja mendapatkan kesempatan promosi; 16,7% perempuan menduduki posisi direktur; 954 pekerja perempuan menduduki posisi *middle-up manager*.
- BCA melibatkan pemangku kepentingan masyarakat diantaranya program CSR, pemberian beasiswa BCA kepada 870 mahasiswa, 15 desa wisata binaan BCA, 2 klinik binaan, pembinaan penenun sebanyak 28 perempuan penenun pewarna alami, 20 sekolah binaan, 803 pasien operasi katarak, 173.954 dosis vaksinasi COVID-19, 273 kantong darah (donor darah).
- Pada 2022, tidak ada pengaduan berdampak material terkait keluhan pelanggaran privasi pelanggan dan kerugian pelanggan data, baik dari nasabah maupun dari badan pengawas.

61,7%

pekerja perempuan dari total pekerja Bank BCA mendapatkan kesempatan promosi.

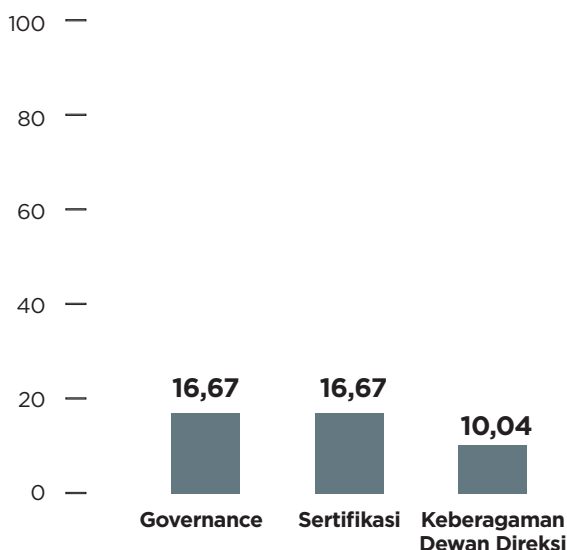
Sebanyak

86%

perusahaan
belum ada
keterlibatan
langsung BOD/
C-Level dalam
pengawasan
kegiatan ESG.

Aspek Governance

Skor Median Aspek Governance Sektor Finance



Pelaporan terkait aspek Governance pada Sektor Finance masih perlu ditingkatkan. Namun, untuk pelaporan pada sub-aspek Governance dan Sertifikasi sudah lebih baik dibandingkan dengan pelaporan pada sub-aspek Keberagaman Dewan Direksi. Pada sub-aspek Sertifikasi, sebagian besar sudah memiliki ISO 2700, ISO 9001, sementara itu masih 62% perusahaan yang belum memiliki Sertifikasi *Green Building*.

Terkait pelaporan terkait sub-aspek Keberagaman Dewan Direksi masih perlu ditingkatkan. Sebanyak 86% perusahaan belum ada keterlibatan langsung BOD/C-Level dalam pengawasan kegiatan ESG. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mendapatkan peringkat pertama untuk aspek Governance dengan skor 64,14.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) atau BNI adalah bank umum milik negara. Ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum. Dalam pelaksanaan usahanya, BNI terus meningkatkan komitmen untuk mendorong perubahan menuju masa depan kegiatan usaha yang berkelanjutan di Indonesia. BNI juga berkomitmen dalam mendukung keuangan berkelanjutan melalui efisiensi penggunaan energi, air, dan kertas, mengelola limbah, dan pengurangan emisi, mendukung ekosistem dan keanekaragaman hayati dukungan pembiayaan KKUB, serta kepemilikan sertifikasi ISO.



Berikut capaian dan upaya yang dilakukan PT Bank Negara Indonesia Tbk dalam aspek Governance:

- Penerapan prinsip keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan diterapkan ke dalam tata kelola Bank, mulai dari staf hingga jajaran manajemen, sehingga diharapkan dapat membangun budaya keberlanjutan di dalam perusahaan.
- Berbagai inisiatif telah dilaksanakan oleh BNI untuk membangun budaya keberlanjutan di internal di antaranya dengan membentuk Sub Komite *Environment, Social, & Governance* (ESG) di bawah Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* melalui SK Direksi No. KP/484/DIR/R.
- Memasukkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam Kode Etik, kebijakan, dan Standar Operasional Prosedur (SOP); mengadakan pelatihan untuk menambah wawasan pegawai terkait keberlanjutan; dan memetakan portofolio kredit yang berdampak tinggi terhadap lingkungan.
- Selain itu, BNI memiliki unit kerja khusus, yaitu Kelompok Manajemen *Environment, Social, & Governance* (ESG), berdasarkan SK Direksi No. KP/218/DIR/R tanggal 17 Juni 2022.
- BNI mengadopsi standar terkait aspek ESG dengan sertifikasi ISO yang dimiliki ISO 9001, ISO 27001, ISO 37001, ISO 30301, Sertifikat *GreenShip*.
- Pada tahun 2022, keterlibatan perempuan pada BOD/C-level sebesar 25%.







SEKTOR MINING (PERTAMBANGAN)

42

*perusahaan
di Sektor
Mining masuk
ke dalam
penilaian KCSI.*

Sektor Mining merupakan satu sektor yang mempunyai tuntutan tinggi untuk bisa menerapkan aspek-aspek berkelanjutan. Sifat tidak terbarukan dari sumber daya yang ditambang di sektor ini membuatnya bertentangan dengan keberlanjutan. Dalam perjalanan

transisi energi di Indonesia, perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan perlu terus meningkatkan kepatuhan dan mengembangkan solusi untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungan, ekonomi, maupun sosial.

Peringkat KCSI 2023 Sektor Mining

Peringkat	Perusahaan	KCSI
1	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	77,50
2	PT Vale Indonesia Tbk	69,92
3	PT Petrosea Tbk	68,62
4	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	66,02
5	PT Bukit Asam Tbk	64,93
6	PT Golden Energy Mines Tbk	62,88
7	PT Aneka Tambang Tbk	62,75
8	PT Harum Energy Tbk	62,25
9	PT Bayan Resources Tbk	61,91
10	PT Merdeka Copper Gold Tbk	61,39
11	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	61,00
12	PT Ifishdeco Tbk	58,98
13	PT Baramulti Suksessarana Tbk	58,56
14	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	57,35
15	PT Samindo Resources Tbk	56,78
16	PT Indika Energy Tbk	55,78
17	PT Archi Indonesia Tbk	55,77
18	PT TBS Energi Utama Tbk	55,67
19	PT Delta Dunia Makmur Tbk	55,06
20	PT Bumi Resources Minerals Tbk	54,85
21	PT Bumi Resources Tbk	50,53
22	PT Darma Henwa Tbk	49,92
23	PT Golden Eagle Energy Tbk	47,99
24	PT Resource Alam Indonesia Tbk	47,11
25	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	44,41
26	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	41,95
27	PT Alfa Energi Investama Tbk	41,50
28	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	41,19
29	PT Cita Mineral Investindo Tbk	40,98
30	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	40,59

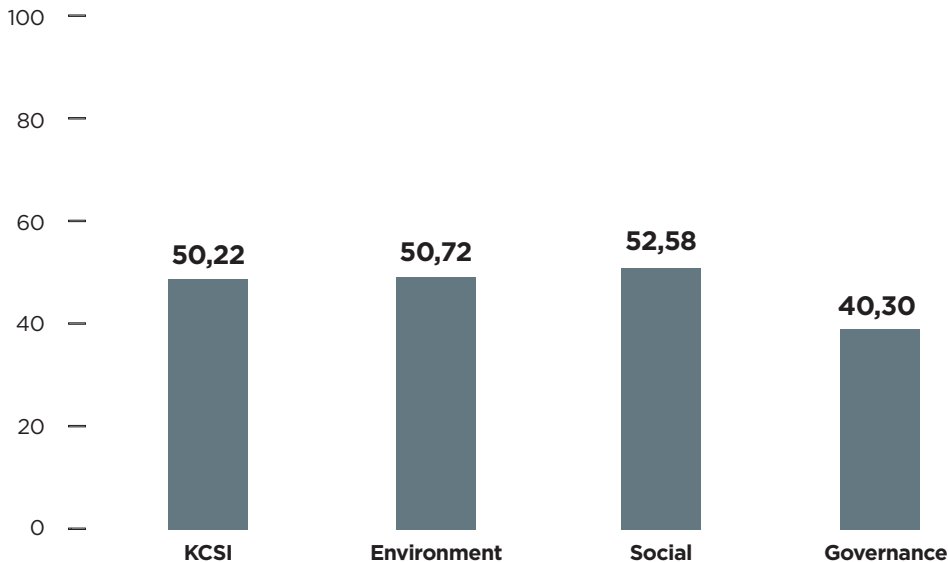


Peringkat	Perusahaan	KCSI
31	PT Central Omega Resources Tbk	40,37
32	PT Kapuas Prima Coal Tbk	40,33
33	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	39,77
34	PT PAM Mineral Tbk	39,12
35	PT RMK Energy Tbk	37,67
36	PT Hillcon Tbk	35,19
37	PT Resources Asia Pasifik Tbk	30,23
38	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	30,11
39	PT Ulma Nitra Tbk	29,42
40	PT Black Diamond Resources Tbk	28,30
41	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	24,01
42	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	21,73

*Skor aspek
Social pada
Sektor Mining
mendapatkan
skor tertinggi,
yakni*

52,58


Skor Median Sektor Mining Berdasarkan Aspek



KCSI 2023 Sektor Mining mengukur kinerja keberlanjutan pada 42 perusahaan di sektor pertambangan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan 2022 per Juni 2023. Berdasarkan aspek penyusunnya, Environment dan Social hampir memiliki skor median yang sama kendati Social sedikit lebih tinggi, yakni 52,58. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan di sektor ini telah cukup baik

dalam melaporkan indikator lingkungan dan sosial.

Sementara itu, pelaporan aspek Governance masih perlu ditingkatkan, terutama dalam sub-aspek Keberagaman Dewan Direksi. PT Mitrabara Adiperdana Tbk menempati peringkat pertama dengan skor KCSI sebesar 77,50.



**Total
limbah yang
dihasilkan
Mitrabara
Adiperdana
pada 2022,
turun**

16,9%

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

PT Mitrabara Adiperdana Tbk merupakan perusahaan yang berfokus pada bisnis pertambangan batu bara dan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan di bidang energi. Perusahaan ini terus mewujudkan komitmen keberlanjutan usaha yang berwawasan sosial dan lingkungan.

Perusahaan memiliki inisiatif untuk mengedepankan kesehatan dan keselamatan kerja, mengefisienkan penggunaan sumber daya, melindungi kelestarian lingkungan melalui pengelolaan dampak operasional, mendukung pelestarian keanekaragaman hayati, serta memenuhi kebutuhan dari para pemangku kepentingan melalui pembangunan sosial-ekonomi secara berkesinambungan dan terintegrasi.

Berikut capaian dan upaya yang dilakukan PT Mitrabara Adiperdana Tbk selama 2022:

- Dalam menerapkan *Best Practice* dalam pengelolaan lingkungan, perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp222,27 miliar untuk pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3, dan efisiensi energi.
- Perusahaan memaksimalkan penggunaan material ramah lingkungan dalam aktivitas bisnis, baik di kantor pusat maupun di *site*. Material ramah lingkungan yang digunakan berupa Biosolar, *solar cell*, dan penggantian genset dengan PLN.
- Perusahaan berhasil melakukan efisiensi energi dengan mengurangi

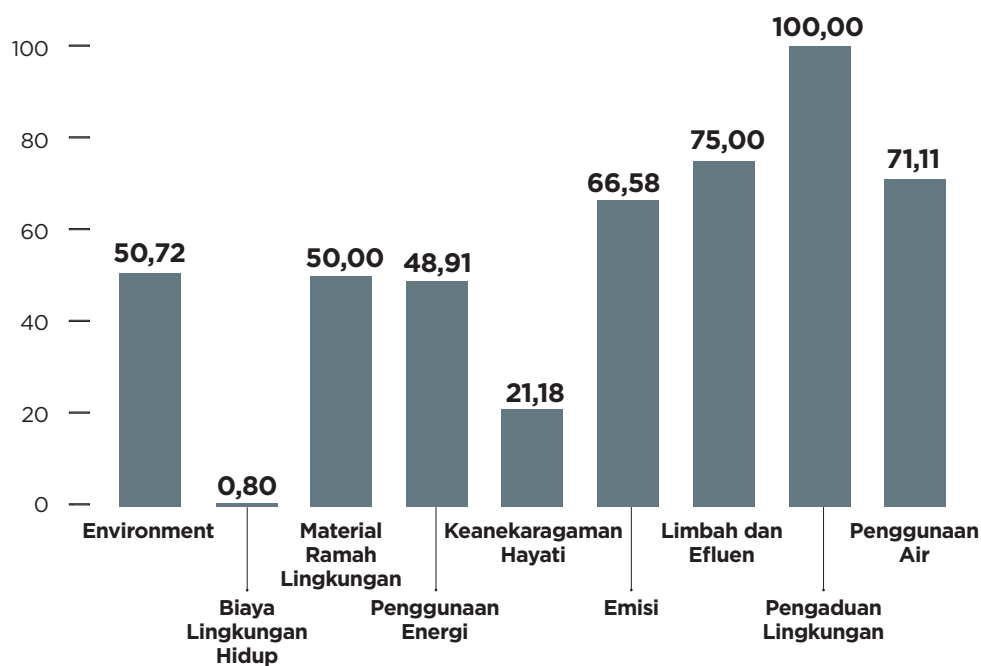
pemakaian energi sebesar 25.148 GJ dari 680.554,97 GJ pada 2021 menjadi 655.396,58 GJ pada 2022.

- Total limbah yang dihasilkan pada 2022 sebesar 194.522 ton, berkurang 16,9% dari tahun sebelumnya.
- Pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan jenis limbah yang dihasilkan. Limbah B3 diserahkan kepada pengumpul berizin untuk dimanfaatkan kembali, seperti oli bekas sebagai bahan baku pembuatan solar, serta majun bekas sebagai alternatif fuel pada industri semen. Sementara limbah Non-B3 digunakan kembali dalam kegiatan operasional. Sampah organik dijadikan pupuk kompos.
- Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Pada 2022, tercatat 84,7% karyawan lokal dari total karyawan yang direkrut.
- Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, tapi juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat.
- Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan.



Aspek Environment

Skor Median Aspek Environment Sektor Mining



Rata-rata biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan perusahaan di Sektor Mining hanya

0,3%

dari pendapatan.

Secara keseluruhan, pelaporan aspek Environment pada Sektor Mining sudah cukup baik pada sub-aspek pelaporan Pengaduan Lingkungan, Pelaporan Limbah dan Efluen, pelaporan Air, dan pelaporan Emisi.

Sementara itu, median pelaporan biaya lingkungan hidup di sektor mining masih sangat kecil. Hal ini karena biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh perusahaan di sektor ini rata-rata 0,3% dari pendapatan. Selain itu, perusahaan juga masih sedikit yang melaporkan mengenai upaya konservasi keanekaragaman hayati. Peringkat 1 untuk aspek Environment di Sektor Mining adalah PT Vale Indonesia Tbk dengan skor 78,00.

PT Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk merupakan perusahaan tambang dan pengolahan nikel yang terintegrasi dengan komitmen jangka panjang untuk berkontribusi positif terhadap pembangunan Indonesia berkelanjutan.

Perusahaan berusaha untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan melalui penerapan standar etika yang tinggi dalam operasional, mempromosikan pengelolaan yang transparan, dan berkontribusi secara aktif pada lingkungan hidup dan konservasi keanekaragaman hayati, serta pembangunan berkelanjutan.



***Pada 2022,
total emisi GRK
Vale Indonesia
turun***

16,8%

***dari tahun
sebelumnya.***

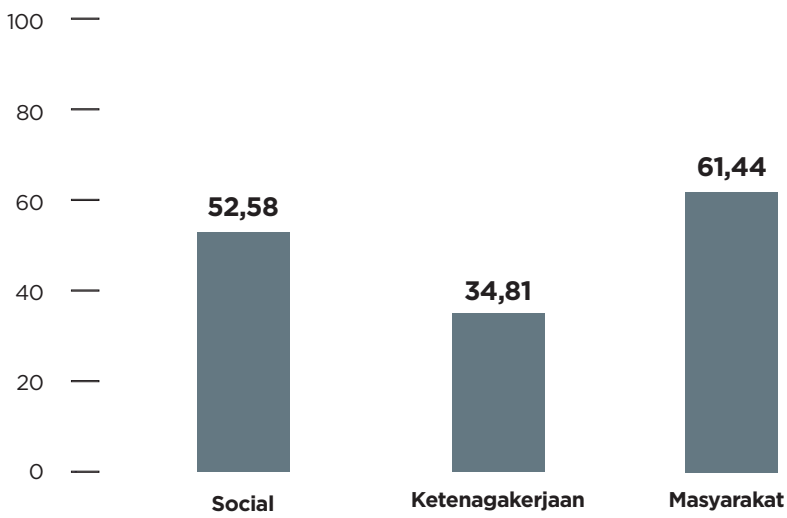
Berikut capaian dan upaya PT Vale Indonesia Tbk dalam aspek Environment:

- Biaya lingkungan yang dikeluarkan PT Vale Indonesia Tbk pada 2022 sebesar US\$20 juta atau sekitar Rp299 miliar untuk mendukung komitmen perusahaan dalam reklamasi lahan dan rehabilitasi di daerah Sorowako dan Pomalaa.
- Perusahaan berhasil melakukan efisiensi energi dengan mengurangi pemakaian energi sebesar 6,5% dari 28.551.417 GJ pada 2021 menjadi 26.689.441 GJ pada 2022.
- Dalam upaya efisiensi energi, perusahaan menggunakan Biodiesel B30 yang mengandung 30% *fatty acid methyl ester* (FAME), dengan demikian dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil sebesar 30%. Perusahaan juga melakukan uji coba truk listrik yang mampu menghemat 276.000 liter *Biodiesel* B30 per tahunnya.
- Perusahaan berkomitmen mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Pada 2022, tercatat total emisi GRK sebesar 1.640.387 tCO₂eq, turun 16,8% dari tahun sebelumnya.
- Perseroan menjaga tingkat limbah dalam batas aturan lingkungan. Pada 2022 tercatat jumlah limbah yang dihasilkan sebanyak 3.952.124,15 ton, turun 5,9% dari level tahun 2021.
- Pada 2022, tercatat jumlah konsumsi air di perusahaan sebesar 8.519.167 m³, turun 161.558 m³ atau 1,9% dari 8.680.725 m³ pemakaian di tahun 2021.



■ Aspek Social

Skor Median Aspek Social Sektor Mining



78%

perusahaan di Sektor Mining tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat atas aktivitas operasional yang dilakukan.

Pelaporan terkait aspek Social pada Sektor Mining sudah cukup baik pada sub-aspek Masyarakat. Seluruh perusahaan di sektor ini telah memiliki program keberlanjutan untuk masyarakat sekitar. Selain itu, sebanyak 78% perusahaan juga tidak mendapatkan pengaduan/keluhan dari masyarakat atas aktivitas operasional yang dilakukan.

Sementara itu, pelaporan terkait sub-aspek Ketenagakerjaan masih perlu ditingkatkan. Terutama pelaporan terkait rasio karyawan lokal di perusahaan, serta rasio karyawan yang mengikuti pelatihan. PT TBS Energi Utama Tbk menempati peringkat 1 untuk aspek Social di Sektor Mining dengan skor 77,46.

PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk merupakan perusahaan energi terintegrasi yang beroperasi melalui tiga segmen operasi

utama, yaitu pertambangan dan perdagangan batu bara, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), dan perkebunan kelapa sawit. Perusahaan berkomitmen menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan standar dan efisiensi tertinggi.

Berikut capaian dan upaya PT TBS Energi Utama Tbk dalam aspek Social:

- Pada 2022, perusahaan mempekerjakan sebanyak 678 karyawan dengan rasio pegawai perempuan berbanding laki-laki sebesar 1:6 atau sekitar 14%.
- Perusahaan berkomitmen memprioritaskan perekrutan pekerja lokal yang tinggal di sekitar wilayah operasional perseroan, sebagaimana tercermin dari komposisi karyawan yang hampir 70% berasal dari masyarakat setempat.

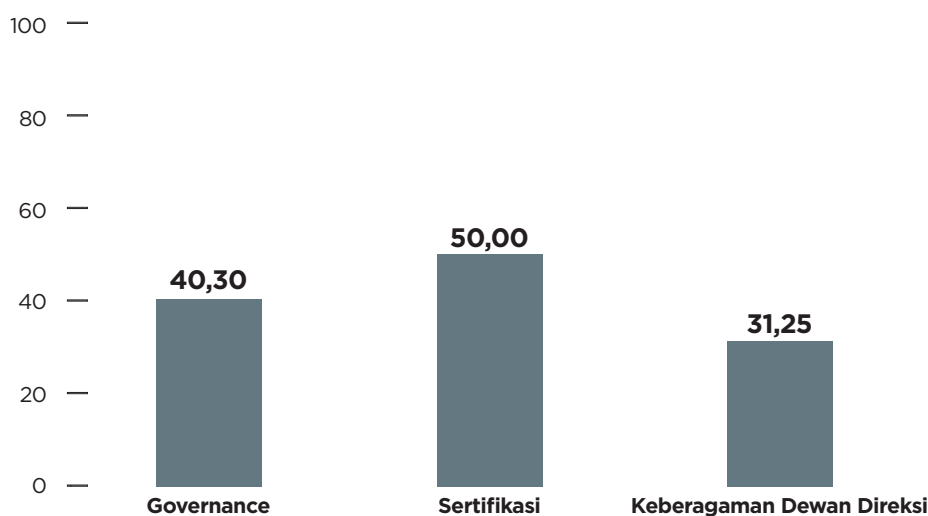
*Komposisi
karyawan TBS
Energi Utama
hampir*

70%
*berasal dari
masyarakat
setempat.*

- TBS menyelenggarakan berbagai pelatihan K3 bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya K3 dalam aktivitas sehari-hari dan meminimalisir kecelakaan di wilayah operasional.
- Untuk membangun kepercayaan jangka panjang antara Perusahaan dan masyarakat setempat, TBS terus melibatkan masyarakat yang bertujuan membuka dan memperkuat komunikasi antara keduanya.
- TBS memiliki komitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui program yang dapat membangun kemandirian ekonomi dan meningkatkan kapasitas masyarakat.
- Selama tahun pelaporan, tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat di wilayah Perusahaan beroperasi.

■ Aspek Governance

Skor Median Aspek Governance Sektor Mining



Pelaporan terkait aspek Governance pada Sektor Mining masih perlu ditingkatkan. Namun, untuk pelaporan pada sub-aspek Sertifikasi sudah lebih baik dibandingkan dengan pelaporan pada sub-aspek Keberagaman Dewan Direksi. Pada sub-aspek Sertifikasi, sebagian besar sudah memiliki sertifikasi ISO 14001, ISO 45001, ISO 9001. Sementara itu, masih 60% perusahaan yang belum memiliki sertifikasi PROPER.

Terkait pelaporan terkait sub-aspek Keberagaman Dewan Direksi masih perlu ditingkatkan. Sebanyak 60% perusahaan belum ada keterlibatan langsung BOD/C-Level dalam pengawasan kegiatan ESG. Peringkat 1 untuk aspek Governance di Sektor Mining adalah PT TBS Prima Andalan Mandiri Tbk dengan skor 82,86.



PT Prima Andalan Mandiri Tbk

PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan anak usahanya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batu bara, jasa kontraktor penambangan serta angkutan laut dan bongkar muat batu bara.

Dalam pelaksanaan usahanya, perusahaan berupaya melaksanakan konsep *Green Mining* dan *Sustainable Mining* dengan mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Berikut capaian dan upaya PT Prima Andalan Mandiri Tbk dalam aspek Governance:

- Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk mencapai keunggulan daya saing berkelanjutan.
- Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam

perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan.

- Perseroan menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap *stakeholders* Perseroan dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.
- Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya. Hal ini ditunjukkan dengan diraihnya beberapa penghargaan dan sertifikasi, seperti peringkat Biru untuk Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021 - 2022 (KLHK) dan Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018).
- Keterlibatan perempuan dalam jajaran direksi yakni 1:4 atau sekitar 25%.

Keterlibatan perempuan dalam jajaran direksi yakni 1:4 atau sekitar

25%.







SEKTOR PLANTATION (PERKEBUNAN)

27

*perusahaan di
Sektor
Plantation
masuk ke
dalam
penilaian KCSI.*

Sektor Plantation merupakan salah satu sub sektor andalan dan strategis bagi perekonomian Indonesia.

Sektor perkebunan juga berperan penting sebagai pemasok bahan baku kebutuhan konsumsi, peningkatan nilai tambah, daya saing dan optimalisasi

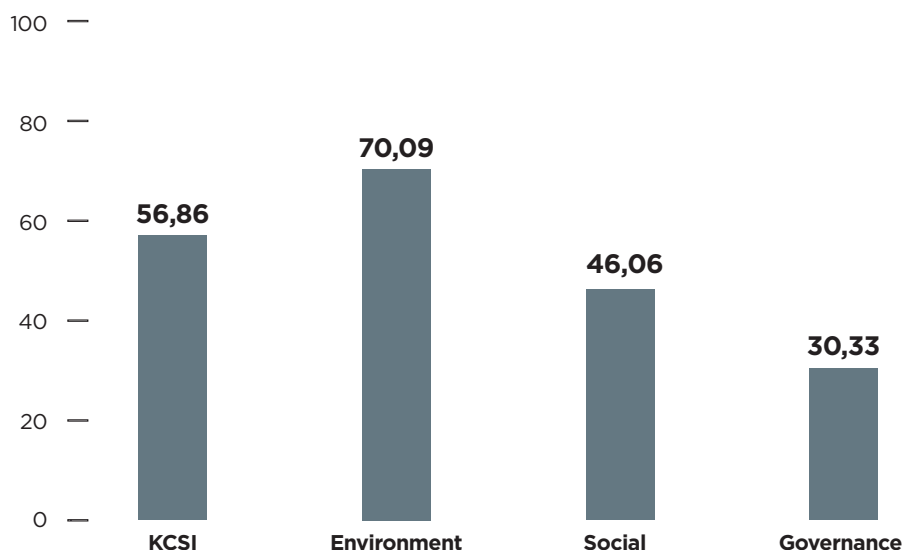
SDA. Oleh karena itu, mendesak bagi perusahaan di sektor perkebunan untuk mengintegrasikan komitmen dan praktik keberlanjutan berdasarkan prinsip ESG dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial.

Peringkat KCSI 2023 Sektor Plantation

Peringkat	Perusahaan	KCSI
1	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	71,94
2	PT Pinago Utama Tbk	69,62
3	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	68,86
4	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	66,68
5	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	63,81
6	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	63,59
7	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	62,13
8	PT Mahkota Group Tbk	61,31
9	PT Triputra Agro Persada Tbk	60,34
10	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	60,07
11	PT Citra Borneo Utama Tbk	59,84
12	PT Sampoerna Agro Tbk	59,14
13	PT Eagle High Plantations Tbk	56,90
14	PT Teladan Prima Agro Tbk	56,86
15	PT Astra Agro Lestari Tbk	55,95
16	PT Andira Agro Tbk	55,18
17	PT Nusantara Sawait Sejahtera Tbk	51,52
18	PT Smart Tbk	49,46
19	PT Tunas Baru Lampung Tbk	49,22
20	PT FAP Agri Tbk	48,68
21	PT Gozco Plantations Tbk	48,24
22	PT Pradiksi Gunatama Tbk	43,47
23	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	42,70
24	PT Jaya Agra Wattie Tbk	41,71
25	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	41,66
26	PT Indo Oils Perkasa Tbk	34,32
27	PT Indo Pureco Pratama Tbk	11,37



Skor Median Sektor Plantation Berdasarkan Aspek



70,09

*skor aspek
Environment
hal ini
menunjukkan
perusahaan
cukup baik
dalam
melaporkan
indikator
terkait
lingkungan.*

KCSI mengukur kinerja keberlanjutan pada 27 perusahaan di sektor plantation yang mengeluarkan laporan keberlanjutan per Juni 2023. Berdasarkan aspek penyusunnya, Environment memiliki skor median tertinggi, yakni 70,09, disusul aspek Social 46,06, sedangkan aspek Governance 30,33. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan di sektor ini telah cukup baik dalam melaporkan indikator, khususnya terkait lingkungan.

Namun, pelaporan aspek Governance masih perlu ditingkatkan, terutama dalam sub aspek Keberagaman Dewan Direksi. PT Dharma Satya Nusantara Tbk menempati peringkat pertama dengan skor 71,94.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) merupakan perusahaan yang berfokus pada bidang industri kayu, agri industri,

dan industri perkebunan. Perusahaan berkomitmen mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang bertanggung jawab dengan memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Inisiatif keberlanjutan PT Dharma Satya Nusantara Tbk diimplementasikan dengan memprioritaskan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial di tiga bidang penting, yaitu hutan, iklim, dan masyarakat.

Berikut capaian dan upaya PT Dharma Satya Nusantara Tbk selama 2022:

- Pada 2022, perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp9,8 miliar untuk kegiatan lingkungan dan konservasi.
- DSNG mendukung komitmen pada *no deforestation*, melalui berbagai program konservasi hutan, keanekaragaman hayati, dan kepatuhan lingkungan.



***Pembangkit
listrik
tenaga surya
berkontribusi
menurunkan
emisi sebesar***

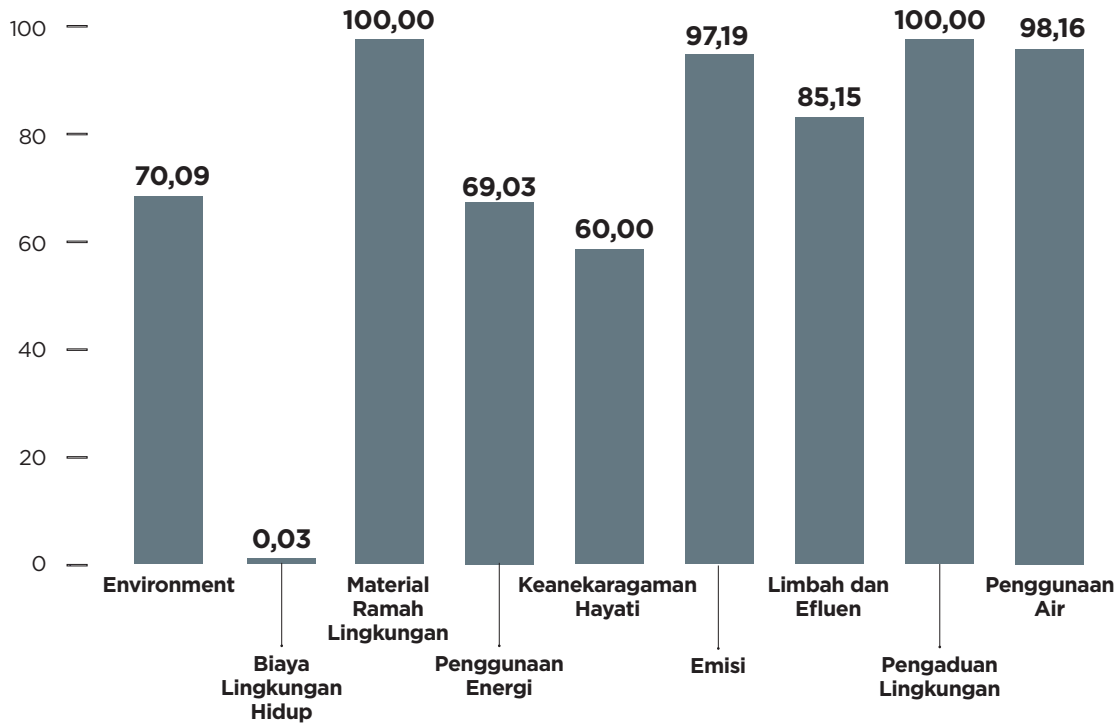
1.104
tCO₂eq.

- DSNG mendukung komitmen pada *no peat* dengan cara terus melakukan upaya konservasi air, dan tidak mengembangkan perkebunan di lahan gambut. DSNG juga berkomitmen pada pencegahan pelepasan karbon melalui pengendalian emisi, pengembangan energi terbarukan, pengelolaan limbah dan efluen.
- DSNG mendukung komitmen pada *no exploitation*, melalui program tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran karyawan dan masyarakat, mengelola dampak ekonomi tidak langsung, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, praktik bisnis yang mendukung anti korupsi, serta pengelolaan ketenagakerjaan dan penghormatan pada hak asasi manusia.
- Pada 2022, upaya pengurangan emisi menghasilkan penurunan emisi GRK menjadi 11.058 tCO₂eq, yang merupakan perbaikan sebesar 1.715 tCO₂eq, dibanding penurunan emisi GRK pada 2021 sebesar 9.343 tCO₂eq. Selain itu, pembangkit listrik tenaga surya berkontribusi terhadap penurunan emisi sebesar 1.104 tCO₂eq. Pengurangan ini disebabkan oleh pemanfaatan sumber energi terbarukan menggantikan bahan bakar fosil dan dampak dari pengoperasian penuh Penangkap Metana dan Pabrik Bio CNG pertama. Hal tersebut mengurangi emisi dari Palm Oil Mill Effluent (POME).
- Perseroan mengelola dan mengolah limbah dan dampak signifikan terkait limbah dengan mengalihkan sebagian limbah dari tempat pembuangan akhir melalui pendekatan sirkularitas.
- Selama 2022, DSNG menghemat penggunaan air dan mengolah 104.513 ton POME menjadi setara dengan 7.703.401 kWh energi melalui produksi Biogas.
- Dalam aspek sosial, DSNG memberikan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat serta menghormati hak-hak masyarakat termasuk Rencana Pengembangan Masyarakat Adat dan Pelestarian Cagar Budaya.
- Pada 2022, perusahaan menerapkan ketertelusuran tandan buah segar dan material kayu. Melakukan sosialisasi kebijakan NDPE kepada pemasok, melatih petani kecil untuk menerapkan praktik pertanian dan agroforestri terbaik.
- Perusahaan melibatkan pekerja lokal sebagai karyawan DSNG maupun melalui pemasok, dan memenuhi regulasi terkait ketenagakerjaan, serta memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja dan berkarir di DSNG.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar produksi ramah lingkungan nasional dan internasional serta pengelolaan kelapa sawit yang berkelanjutan, perusahaan melakukan audit tahunan untuk sertifikasi RSPO, ISPO, dan Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan (SCCS), yang mencakup Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan Pabrik Pengolahan Inti Sawit (KCP).
- Sejak Desember 2020, perusahaan telah membentuk Dewan Penasihat Keberlanjutan (*Sustainability Advisory Board/SAB*), yang terdiri atas individu-individu yang sangat berpengalaman di bidang Keberlanjutan, bersama anggota Dewan Direksi dan CSO.



■ Aspek Environment

Skor Median Aspek Environment Sektor Plantation



Secara keseluruhan, pelaporan aspek Environment pada Sektor Plantation sudah cukup baik pada sub-aspek pelaporan Material Ramah Lingkungan, pelaporan Pengaduan Lingkungan, pelaporan Penggunaan Air, pelaporan Emisi, dan pelaporan Limbah dan Efluen.

Sementara itu, median pelaporan biaya lingkungan hidup di sektor plantation masih sangat kecil hanya sebesar 0.03. Peringkat 1 untuk aspek Environment di Sektor Plantation adalah PT Pinago Utama Tbk dengan skor 78.70.

PT Pinago Utama Tbk

PT Pinago Utama Tbk bergerak dalam industri kelapa sawit dan karet terintegrasi. Perusahaan meyakini keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari aspek finansial semata, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik atau ESG *Compliance*. Perusahaan berkomitmen dan konsisten dalam menjalankan bisnis berkelanjutan dan berwawasan ramah lingkungan, serta memberikan manfaat positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.



**Penerapan
GAP di Pinago
Utama
menurunkan
Emisi GRK
2022 menjadi**

4.398
tCO₂eq.

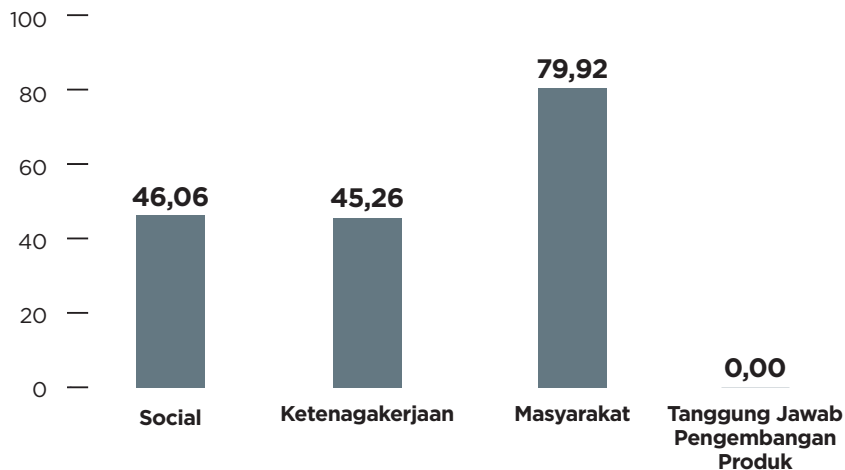
Berikut capaian dan upaya PT Pinago Utama Tbk dalam aspek Environment:

- Inisiatif perusahaan adalah memitigasi risiko perubahan iklim dan fluktuasi cuaca, ekspansi usaha dengan pengembangan lahan baru serta optimalisasi pengembangan lahan plasma masyarakat. Selain itu efisiensi bahan material (pupuk) dengan tepat sasaran dan tepat guna dan optimalisasi penggunaan pupuk organik, peningkatan kontrol unit kendaraan untuk penggunaan BBM, penerapan Sistem Manajemen Lingkungan.
- Konsep ramah lingkungan dan prinsip *zero waste* diaplikasikan pada semua proses pengolahan komoditi di perusahaan melalui CDM (*Clean Development Mechanism*) serta penggunaan energi baru terbarukan pada proses produksi.
- Perseroan secara konsisten mengurangi penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pemupukan dan *pest management* dan menggantinya dengan bahan yang ramah lingkungan. Perseroan menggunakan kembali *Palm Oil Mill Effluent* (POME) yang merupakan limbah pabrik untuk dijadikan sebagai energi.
- Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dan *Good Agricultural Practices* (GAP) dalam setiap kegiatan operasional.
- Implementasi program KMPA, dari aspek lingkungan, perseroan melakukan upaya pencegahan karhutla.
- Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
- Perusahaan berkomitmen mengelola POME secara *beyond compliance* dengan memanfaatkan POME tersebut sebagai biogas melalui *biogas plant* untuk bahan bakar.
- Pada 2022, penggunaan air turun sebesar 3,2%, melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia.
- Kegiatan perseroan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam proses di pabrik pengolahan dan pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi.
- Total Emisi GRK pabrik karet pada 2022 sebesar 4.398 tCO₂eq, lebih rendah dibandingkan pada 2021 sebesar 5.760 tCO₂eq. Emisi karbon tersebut mampu berkurang karena menerapkan GAP dan Pabrik Kelapa Sawit dan Pabrik Karet.
- Melakukan upaya konservasi terhadap area yang teridentifikasi memiliki keanekaragaman hayati.



■ Aspek Social

Skor Median Aspek Social Sektor Plantation



81%

*perusahaan
di Sektor
Plantation
tidak
mendapatkan
pengaduan/
keluhan dari
masyarakat
atas aktivitas
operasional.*

Pelaporan terkait aspek Social pada Sektor Plantation sudah cukup baik pada sub-aspek Masyarakat. Hampir seluruh perusahaan di sektor ini telah memiliki program keberlanjutan untuk masyarakat sekitar. Selain itu, sebanyak 81% perusahaan juga tidak mendapatkan pengaduan/keluhan dari masyarakat atas aktivitas operasional yang dilakukan.

Sementara itu, pelaporan terkait sub-aspek Ketenagakerjaan masih perlu ditingkatkan. Terutama pelaporan terkait rasio karyawan lokal di perusahaan, serta rasio karyawan yang mengikuti pelatihan. PT Salim Ivomas Pratama Tbk menempati peringkat 1 untuk aspek Social di Sektor Plantation dengan skor 74.44.

PT Salim Ivomas Pratama Tbk

PT Salim Ivomas Pratama Tbk adalah kelompok usaha agribisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi dengan operasi bisnis utama seperti penelitian

dan pengembangan, pengembangbiakan dan budidaya kelapa sawit, hingga penggilingan dan pemurnian minyak sawit mentah, dan pemasaran dan distribusi minyak goreng, margarin, *shortening* dan produk turunan lainnya. Perusahaan berkomitmen mencegah dampak buruk terhadap lingkungan, ekonomi, masyarakat di tempat beroperasi melalui instrumen kebijakan Pertanian Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan.

Berikut capaian dan upaya PT Salim Ivomas Pratama Tbk dalam aspek Social:

- Perusahaan melakukan pelatihan rutin tentang Pengawasan dan Rehabilitasi KBKT dilaksanakan bagi karyawan di perkebunan. Pelatihan tersebut bertujuan memastikan kekinian dan relevansi pengetahuan tentang pengelolaan KBKT dan pelaksanaan praktik terbaik.



16%

Penurunan tingkat cedera terkait pekerjaan konsekuensi tinggi (tidak termasuk kematian) pada 2022.

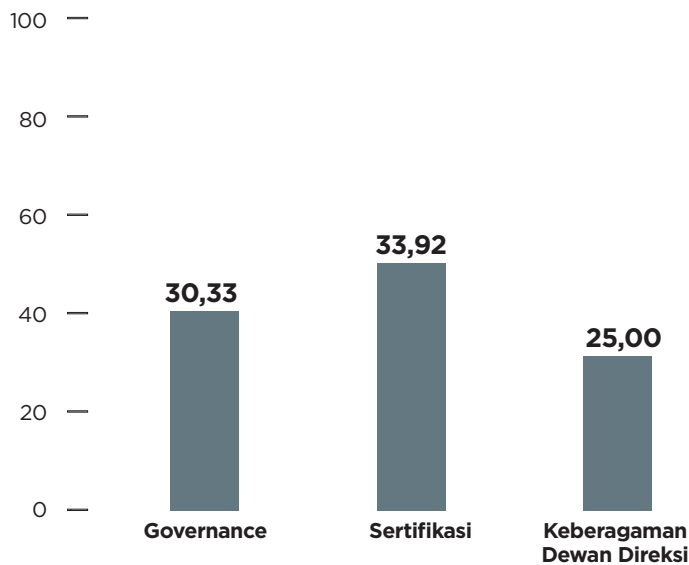
- Capaian 2022, penurunan tingkat cedera terkait pekerjaan konsekuensi tinggi (tidak termasuk kematian) sebesar 16%.
- Pada 2022, perputaran karyawan permanen sebesar 2%, menurun dibandingkan dengan 9% pada 2021.
- Di aspek kesehatan, pada setiap perkebunan perusahaan menyediakan klinik dan posko pertolongan pertama untuk para karyawan dan juga keluarganya.
- Dalam proses pengaduan, perusahaan berbagi prosedur keluhan dengan kepala desa dan masyarakat di tempat kami beroperasi.
- Perusahaan menghormati hak dari masyarakat sekitar, termasuk hak FPIC masyarakat adat yang terkena dampak operasi.
- Perusahaan berupaya untuk memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi.
- Pada 2022, perusahaan melibatkan 90 desa dalam pencegahan kebakaran sejak 2016.
- Perusahaan berkontribusi dalam penghidupan masyarakat pedesaan di wilayah operasionalnya, permintaan warga dipenuhi melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Untuk memastikan bahwa masyarakat sekitar memiliki akses terhadap pendidikan, perusahaan memiliki Rumah Pintar (Rumpin) terletak di perkebunan kelapa sawit.
- Perusahaan mengadakan survei kepuasan pelanggan tahunan untuk memperoleh umpan balik pada kualitas produk dan pelayanan. Pada 2022, Perusahaan mensurvei total 92 pelanggan industri dan 97 distributor, mendapat skor 111% untuk pelanggan industri dan 120% untuk distributor.





■ Aspek Governance

Skor Median Aspek Governance Sektor Plantation



59%

perusahaan Sektor Plantation belum ada keterlibatan perempuan pada BOD/C level dan keterlibatan langsung BOD/C-Level dalam pengawasan kegiatan ESG.

Pelaporan terkait aspek Governance pada Sektor Plantation masih perlu ditingkatkan. Namun, untuk pelaporan pada sub-aspek Sertifikasi sudah lebih baik dibandingkan dengan pelaporan pada sub-aspek Keberagaman Dewan Direksi. Pada sub-aspek Sertifikasi, sebagian besar sudah memiliki sertifikasi ISO 9001, ISPO, dan PROPER. Sementara itu, masih 70% perusahaan tidak memiliki sertifikasi ISO 14001, 81% perusahaan tidak memiliki sertifikasi ISO 45001 dan 88% perusahaan tidak memiliki ISO 22000.

Pelaporan terkait sub-aspek Keberagaman Dewan Direksi masih perlu ditingkatkan. Sebanyak 59% perusahaan belum ada keterlibatan perempuan pada BOD/C level dan keterlibatan langsung BOD/C-Level dalam pengawasan kegiatan ESG. Peringkat 1 untuk aspek

Governance di Sektor Plantation adalah PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dengan skor 60,83.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan produk pertanian dan industri. Perusahaan berkomitmen memastikan *No Deforestation No Peat No Exploitation dan Transparency* (NDPE). Hal itu menjadi bagian dari landasan komitmen dan kebijakan keberlanjutan untuk mendukung keseimbangan kinerja ekonomi, serta LST yang baik, melalui sinergi yang kuat dan harmonis dengan semua pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjaga alam dan mendukung SDGs.



36 ribu
hektar lahan
Bakrie
Sumatera
Plantations
telah
tersertifikasi
ISPO dan RSPO.

Berikut capaian dan upaya PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dalam aspek Governance:

- Perusahaan mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan kepada Departemen QHSE & *Sustainability*, yang memiliki garis tanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Komitmen perusahaan untuk menerapkan prinsip tata kelola yang baik dan menjalankan bisnis yang etis dibuktikan dengan adanya Kode Etik melalui dokumen Pedoman Perilaku dan Pakta Integritas sebagai panduan Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Untuk memastikan kualitas produk, serta standar kesehatan dan keamanan produk sebelum sampai ke tangan konsumen, perusahaan melakukan upaya dengan menerapkan standar sertifikasi *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2018, SMK3, SPPT SNI (SIR dan RSS), HACCP, GMP dan GMP +B2, sertifikat Jaminan Halal, Kosher, hingga sertifikat *Food and Drug Administration* (FDA).
- Hingga akhir 2022, Perseroan mengelola lahan seluas 31.141 Ha yang telah tersertifikasi ISPO dan seluas 19.117 Ha yang telah tersertifikasi RSPO.







SEKTOR FOOD AND BEVERAGE (INDUSTRI MAKANAN MINUMAN)



34

*perusahaan
di Sektor Food
& Beverage
masuk
ke dalam
penilaian
KCSI.*

Sektor Food and Beverage merupakan subsektor industri yang memberikan kontribusi terbesar terhadap industri pengolahan non migas. Sebagai industri padat karya dengan sumber daya yang melimpah, serta potensi pasar domestik dan global yang tinggi, didukung dengan peta jalan Making Indonesia 4.0 memacu industri makanan dan minuman memiliki produktivitas secara lebih efisien dan

berkualitas sehingga meningkatkan daya saing industri³. Oleh karena itu, sudah menjadi urgensi untuk memitigasi dan meminimalisir dampak signifikan yang ditimbulkan pada lingkungan dan sosial. Hal itu dapat dilakukan dengan meningkatkan praktik keberlanjutan di kegiatan operasi dan rantai pasokan perusahaan makanan dan minuman.

Peringkat KCSI 2023 Sektor Food & Beverage

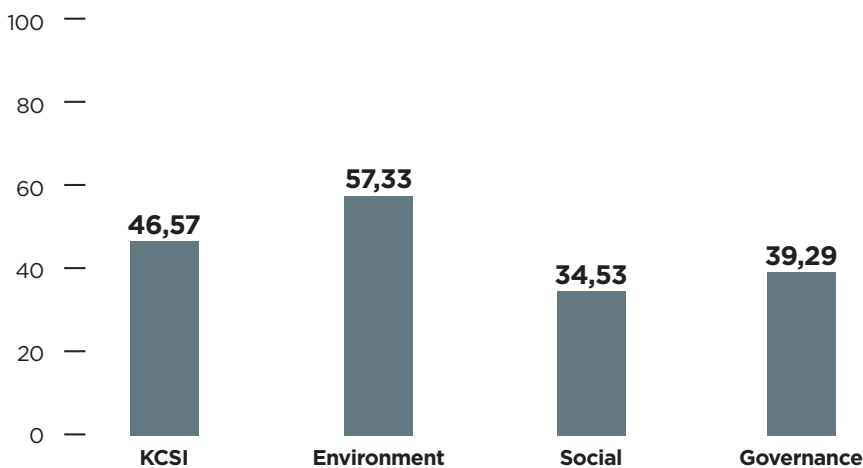
Peringkat	Perusahaan	KCSI
1	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	68,50
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	68,33
3	PT Akasha Wira International Tbk	67,40
4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	67,38
5	PT Diamond Food Indonesia Tbk	65,83
6	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	62,83
7	PT Sariguna Primatirta Tbk	59,91
8	PT Palma Serasih Tbk	58,52
9	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	56,87
10	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	56,57
11	PT FKS Food Sejahtera Tbk	55,27
12	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	54,18
13	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	52,87
14	PT Sekar Bumi Tbk	51,34
15	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	50,37
16	PT Delta Djakarta Tbk	49,35
17	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	47,38
18	PT Sekar Laut Tbk	45,76
19	PT Mulia Boga Raya Tbk	44,65
20	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	44,46
21	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	43,54
22	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	40,78
23	PT Mayora Indah Tbk	39,56
24	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	37,98
25	PT Wahana Inti Makmur Tbk	35,14
26	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	34,35

3 <https://www.kemenperin.go.id/artikel/23869/Kemenperin-Dorong-Transformasi-Digital-pada-Industri-Mamin>



Peringkat	Perusahaan	KCSI
27	PT Sentra Food Indonesia Tbk	33,20
28	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	31,51
29	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	31,28
30	PT Cerestar Indonesia Tbk	30,57
31	PT Aman Agrindo Tbk	27,69
32	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk	26,18
33	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	24,09
34	PT Indo Boga Sukses Tbk	19,30

Skor Median Sektor Food & Beverage Berdasarkan Aspek



*Aspek
Environment
meraih skor
tertinggi di
Sektor Food
& Beverage
dengan skor*

57,33.

KCSI 2023 Sektor Food and Beverage mengukur kinerja keberlanjutan pada 34 perusahaan di Sektor Food & Beverage yang mengeluarkan laporan keberlanjutan per Juni 2023. Berdasarkan aspek penyusunnya, Environment memiliki skor median tertinggi yakni 57,33. Hal ini menunjukkan perusahaan-perusahaan di sektor ini telah cukup baik dalam melaporkan indikator khususnya terkait lingkungan.

Sementara itu, pelaporan aspek Governance dan Social masih perlu ditingkatkan, terutama dalam sub-aspek sertifikasi dan rasio karyawan yang mengikuti pelatihan. PT Garudafood Putra

Putri Jaya Tbk menempati peringkat pertama dengan skor KCSI sebesar 68,50.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk bergerak dalam bidang industri makanan ringan dan minuman. Garuda Food berkomitmen untuk menjalankan keberlanjutan sesuai dengan pedoman keberlanjutan yang dimiliki. Hal ini telah menjadi landasan perusahaan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab (beretika) dan berkelanjutan dengan menekankan aspek ESG untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menghasilkan produk makanan dan minuman yang berkualitas dan terdepan.



***Pada 2022,
intensitas
limbah
padat yang
dihasilkan
Garudafood
turun***

43,5%.

Berikut capaian dan upaya yang dilakukan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama 2022:

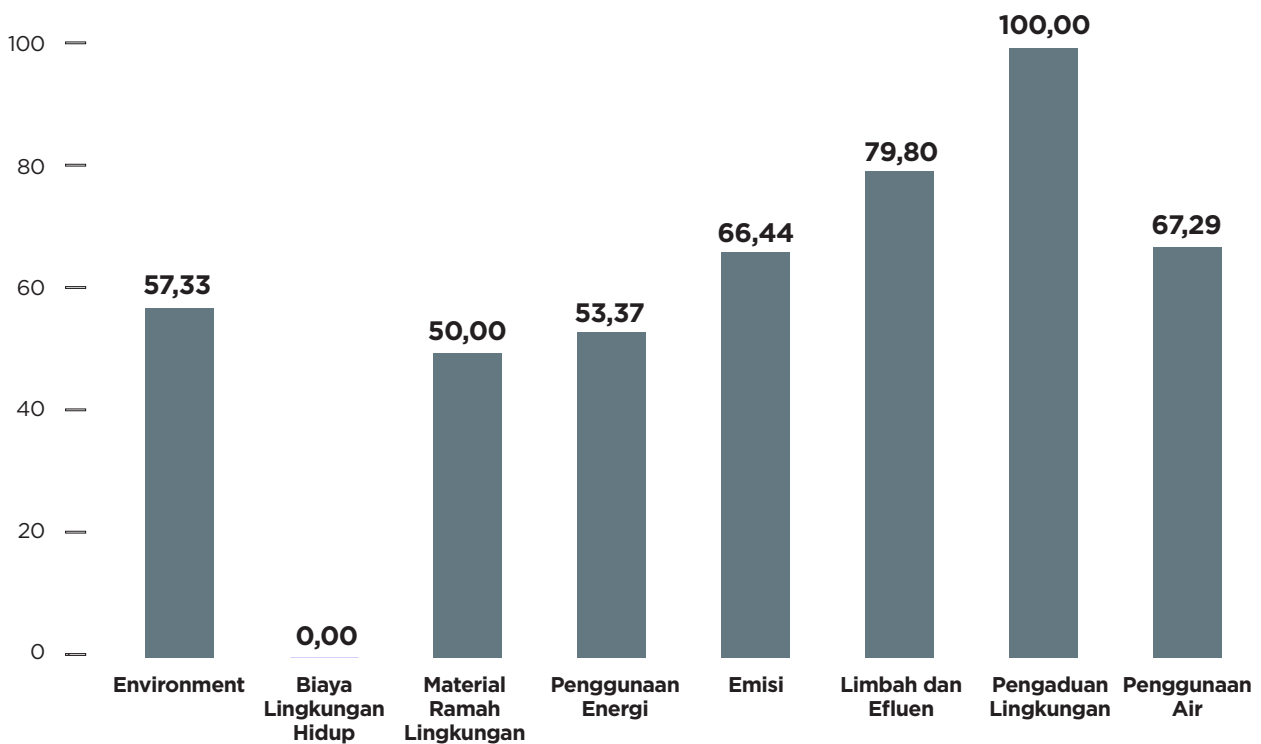
- Capaian 2022, penggunaan energi mengalami penurunan 4,23% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 6,02 GJ/ton.
- Garudafood menerapkan kebijakan K3L, sebagai komitmen untuk mendukung SDGs yang diwujudkan dalam program mengurangi polusi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem di sekitarnya melalui pengurangan emisi, limbah, dan efisiensi air.
- Upaya efisiensi energi diantaranya melalui pergantian mesin-mesin lama dengan mesin baru yang lebih efisien, melakukan kombinasi penggunaan sumber energi yaitu listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan gas *engine* (genset berbahan bakar gas alam), penggunaan LED sebagai penerangan, *absorption chiller*, dan pengadaan proyek PLTS.
- Program efisiensi BBM dilakukan dengan cara menggunakan kendaraan operasional listrik di HO.
- Di tahun 2022 Garudafood telah melaksanakan perencanaan dan pengurusan izin penggantian Boiler dari CNG menjadi Palm Shell. Dengan adanya proyek ini, penggunaan energi dari CNG akan berkurang dan sekaligus mengurangi pengeluaran emisi GHG.
- Perseroan telah berkontribusi terhadap penyerapan CO₂ sebanyak 226,98 tonCO₂/tahun dengan menanam sekitar 18.158 tanaman kopi di 9,08 hektar tanah di areal kawasan hutan Gunung Geulis, Jawa Barat
- Pada 2022, intensitas limbah padat turun 43,5%, limbah cair turun 14,02% dan intensitas penggunaan air turun 22,87% dari tahun 2021. Perusahaan mengelola limbah padat dengan cara memisahkan limbah padat mana yang bisa digunakan kembali (*reuse*) dan mana yang bisa diolah untuk didaur ulang oleh pihak ketiga, sementara limbah cair dikelola instalasi pengolahan air limbah (IPAL) agar dapat menghasilkan limbah yang memenuhi baku mutu lingkungan pada saat dibuang.
- Perseroan telah menjalankan kerangka penerapan GCG yang secara umum dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: *Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome*.
- Garudafood menjaga keamanan pangan mencapai 100% produk dan telah dievaluasi dengan standar Sistem Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dan terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), serta bersertifikasi halal. Selain itu Garudafood juga memperoleh sertifikasi PROPER Biru, ISO 14001, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), ISO 9001
- Dalam aspek ketenagakerjaan, perusahaan tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak melakukan sistem kerja paksa, serta tidak adanya laporan kecelakaan kerja.



- Perusahaan mengembangkan potensi karyawan melalui pelatihan. Pada 2022, jam pelatihan naik 20,2% dan peserta pelatihan naik 38,9%.
- Dalam aspek sosial, perusahaan menyalurkan CSR untuk pendidikan. Pada 2022, naik 91,4% dan CSR lingkungan naik 100%.

■ Aspek Environment

Skor Median Aspek Environment Sektor Plantation



Secara keseluruhan, pelaporan aspek Environment pada Sektor Food and Beverage sudah cukup baik pada sub-aspek pelaporan Pengaduan Lingkungan, pelaporan Limbah dan Efluen, pelaporan Emisi, dan pelaporan Penggunaan Air.

Sementara itu, median pelaporan biaya lingkungan hidup di sektor Food and Beverage masih sangat kecil. Hal ini karena biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh perusahaan di sektor ini rata-rata 2,7% dari pendapatan. Peringkat 1 untuk aspek Environment di Sektor Food and Beverage adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading

Company Tbk dengan skor 73,93.

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk adalah perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman. Perusahaan berkomitmen meningkatkan praktik bisnis yang berkelanjutan, yaitu dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Serta memastikan generasi mendatang tetap dapat menikmati dan memanfaatkan sumber daya yang ada.



***PT Ultrajaya
Milk Industry
telah
menggunakan
material
ramah
lingkungan
berupa
kemasan
karton aseptik.***

Berikut capaian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam aspek Environment:

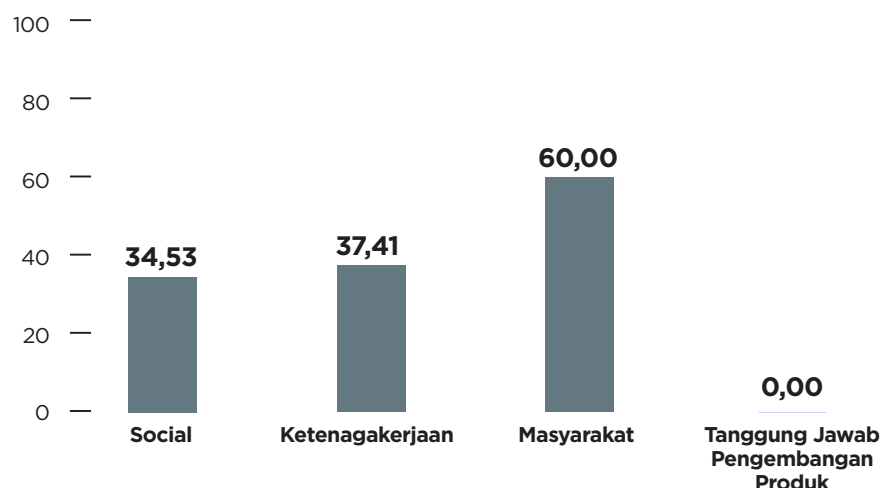
- Sepanjang tahun 2022, total pemakaian energi listrik oleh perusahaan tercatat sebesar 50.352.480 kWh, naik 7,8% dibandingkan tahun 2021, di 46.718.760 kWh. Kenaikan penggunaan energi ini dikarenakan adanya peningkatan produksi.
- Intensitas Emisi GRK tahun 2022 sebesar 38.256 tCO₂eq. Perusahaan melakukan upaya efisiensi energi melalui penggunaan *Compressed Natural Gas* (CNG) untuk boiler yang dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).
- Perusahaan senantiasa meningkatkan efisiensi penggunaan air melalui, pemanfaatan air tanah dari sumur artesis yang terdapat di area pabrik sangat dibatasi dan dijadikan sebagai cadangan air saja bila diperlukan dan di dalam operasional pabrik melalui

implementasi program *reuse water*.

- Pada tahun 2022, perusahaan melanjutkan proyek pembangunan pabrik dan gudang baru di MM2100 Cikarang. Pembangunan pabrik dan gudang baru di kawasan industri Cikarang, akan mengurangi beban lalu lintas sekitar pabrik di Bandung dan akan mengurangi konsumsi energi lebih jauh lagi.
- Perusahaan melakukan pengelolaan dampak negatif atas limbah kemasan menjadi tantangan tersendiri karena tidak dapat secara langsung melakukan pengawasan setelah produk dikonsumsi. Untuk mengurangi limbah kemasan ini, maka perusahaan secara aktif bekerja sama dengan pihak pemasok kemasan karton aseptik Tetra Pak untuk pengolahan limbah kemasan.
- Perusahaan telah menggunakan material ramah lingkungan kemasan karton aseptik (*aseptic packaging material*) yang ramah lingkungan.

■ Aspek Social

Skor Median Aspek Social Sektor Food & Beverage





Pelaporan terkait aspek Social pada Sektor Food and Beverage sudah cukup baik pada sub-aspek Masyarakat. Hampir seluruh perusahaan di sektor ini telah memiliki program berkelanjutan untuk masyarakat sekitar. Selain itu, sebanyak 41% perusahaan juga tidak mendapatkan pengaduan/keluhan dari masyarakat atas aktivitas operasional yang dilakukan.

Sementara itu, pelaporan terkait sub-aspek Tanggung Jawab Pengembangan Produk masih perlu ditingkatkan. Terutama pelaporan terkait kepuasan konsumen. PT Diamond Food Indonesia Tbk menempati peringkat 1 untuk aspek Social di Sektor Food and Beverage dengan skor 82,03.

PT Diamond Food Indonesia Tbk

PT Diamond Food Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman. Perusahaan menggunakan prinsip materialitas dalam merespons isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, yang juga penting bagi pengembangan kegiatan usaha perusahaan sehingga dapat menunjukkan komitmennya untuk mengelola dampak keberlanjutan dari kegiatan usahanya serta memperbaiki kinerjanya dalam hal keberlanjutan.

Berikut capaian dan upaya dalam aspek Social PT Diamond Food Indonesia Tbk:

- Untuk sub-aspek Ketenagakerjaan di tahun 2022, jumlah karyawan wanita tercatat 1.418 orang, 38,1% dari posisi manager hingga direktur adalah karyawan wanita. Total keseluruhan karyawan adalah sebanyak 7.233 orang.

- Rata-rata jam pelatihan setiap karyawan meningkat 194,4% atau setara 9 jam per karyawan, dan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 22.614 di tahun 2022.
- Perusahaan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Jumlah tenaga kerja lokal naik 7,3% dari tahun lalu sebanyak 6.736 orang menjadi 7.226 orang.
- Dana CSR yang didistribusikan meningkat 71,9% di tahun 2022.
- Jumlah Penerima Manfaat CSR Diamond meningkat 89,2% atau setara 9.407 orang di tahun 2022.
- Diamond melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan ikut berperan aktif dan berdaya guna bagi lingkungan sekitar fasilitas produksi dan/atau kantor Perseroan dengan basis pemetaan sosial yang dilakukan, serta terus berbagi dan membantu kemanusiaan.
- PT Diamond Cold Storage sebagai perusahaan yang memproduksi produk *dairy*, susu, mengambil langkah untuk terlibat dalam program-program yang dapat menurunkan angka stunting di Indonesia. Pemerintah melalui Kepala BKKBN memberikan apresiasi kepada PT Diamond Cold Storage dengan memberikan piagam penghargaan “Program Stunting Heroes”.

Jumlah penerima manfaat CSR Diamond meningkat

89,2%
di tahun 2022.



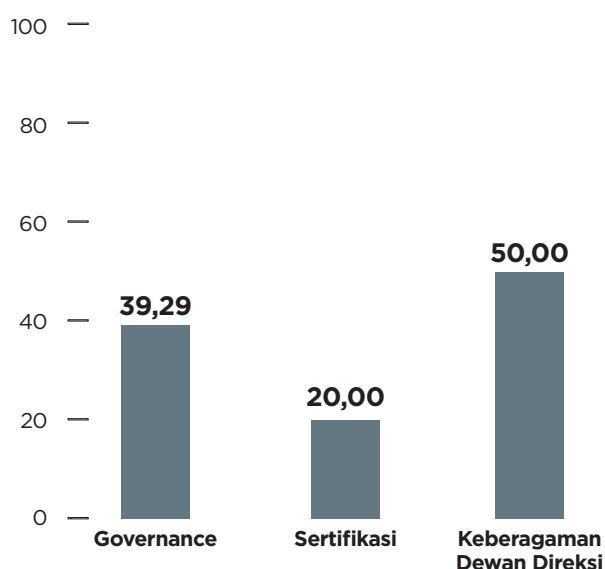
47%
*perusahaan
belum
melibatkan
perempuan
dalam jajaran
direksi.*

- Di bidang sosial tercatat penerima manfaat sebanyak 19.953 orang atau meningkat 89,2% dibandingkan tahun 2021. Berbagai kegiatan sosial yang terjadwal dan dukungan kegiatan kemasyarakatan seperti dukungan terhadap UMKM, program Bulan Imunisasi Anak Nasional,

tanggap bencana, dan kegiatan lainnya telah terlaksana dengan baik dan diharapkan memberikan dampak positif sehingga sejalan dengan menerapkan pendekatan keberlanjutan pada semua kegiatan usaha.

■ Aspek Governance

Skor Median Aspek Governance Sektor Food and Beverage



Pelaporan terkait aspek Governance masih perlu ditingkatkan. Namun, untuk pelaporan pada sub-aspek Keberagaman Dewan Direksi sudah lebih baik dibandingkan pada sub-aspek Sertifikasi. Pada sub-aspek keberagaman dewan direksi sebagian besar sudah melibatkan langsung BOD/C-Level pada Pengawasan Kegiatan ESG. Sementara itu, masih 47% perusahaan yang belum melibatkan perempuan pada BOD/C-Level.

Pelaporan terkait sub-aspek Sertifikasi masih perlu ditingkatkan, sebanyak 82%

perusahaan belum memiliki sertifikasi ISO 45001. Peringkat 1 untuk aspek Governance di Sektor Food and Beverage adalah PT Akasha Wira International Tbk dengan skor 90,00.

PT Akasha Wira International Tbk

PT Akasha Wira International Tbk bergerak di bidang pembuatan produk air minum botolan dan pembuatan dan distribusi produk kosmetik. Perusahaan berkomitmen dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan dengan pengurangan dampak sebagai aktivitas



yang berkaitan dengan salah satu aspek keberlanjutan yaitu “lingkungan” merupakan aspek yang penting dalam strategi keberlanjutan.

Berikut capaian dan upaya PT Akasha Wira International Tbk dalam aspek Governance:

- Untuk mengantisipasi risiko keamanan pangan, perusahaan menerapkan standarisasi proses produksi dengan menggunakan Sertifikasi FSSC 22000 V4.1 Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan.
- Untuk mengantisipasi risiko kualitas mutu produk yang juga merupakan visi dan misi untuk menghasilkan produk yang berkualitas perusahaan menerapkan Sertifikasi SNI 3553:2015 Sertifikasi Standar Mutu Produk Air Mineral, Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. Untuk produk kosmetika perusahaan menerapkan Sertifikasi ISO 9001:2015 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Produk dan Sertifikasi CPKB by B-POM Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik.
- Untuk mengantisipasi risiko kecelakaan kerja selain melaksanakan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan pabrik secara berkala perusahaan juga melakukan Sertifikasi ISO 45001:2018, Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan Kerja guna memastikan

pelaksanaan prosedur keselamatan kerja tetap dilakukan secara berkala dan melakukan perbaikan apabila ditemukan permasalahan

- Untuk mengantisipasi risiko lingkungan Perseroan melakukan upaya pengurangan penggunaan bahan bakar, emisi, memastikan unit pengolahan limbah dapat memproses limbah sesuai ketentuan yang berlaku, bekerja sama dengan perusahaan pengelola limbah eksternal untuk mengelola limbah yang tidak bisa diolah secara internal, serta melakukan Sertifikasi PROPER KLHK, Sertifikasi Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan untuk memastikan kinerja Pengelolaan lingkungan Perseroan selalu diperiksa dan dilakukan upaya perbaikan apabila ada penyimpangan.
- Selain itu, perusahaan juga memiliki sertifikasi ISO 14001, ISO 45001, dan Sertifikasi Sistem Jaminan Halal.
- Sepanjang 2022, struktur tata kelola keberlanjutan masih disatukan dengan struktur manajemen yang ada, belum dibentuk suatu manajemen khusus untuk mengelola tata Kelola keberlanjutan artinya, BOD/C-Level terlibat langsung pada pengawasan kegiatan ESG. Direksi mengikuti pelatihan serta seminar yang dilaksanakan oleh asosiasi, OJK maupun oleh GRI untuk mendalami masalah keberlanjutan serta pembuatan laporannya.

***Berbagai
sertifikasi
diraih
Akasha Wira
International
sebagai
komitmen
menjalankan
Manajemen
Keberlanjutan***





SEKTOR TRANSPORTATION & LOGISTIC (TRANSPORTASI & LOGISTIK)

23

*perusahaan
di Sektor
Transportation
& Logistic
masuk
ke dalam
penilaian KCSI.*

Sektor Transportation & Logistic

merupakan salah satu sektor pendorong kegiatan atau aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Transportasi menjadi sarana yang menjamin konektivitas antar satu wilayah dengan wilayah lainnya. Namun, dalam kegiatan operasionalnya,

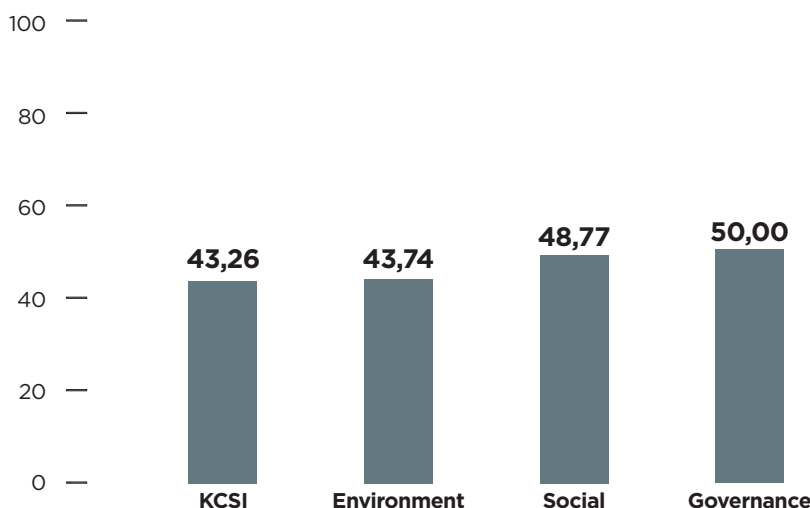
sektor transportasi berpotensi berdampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penerapan manajemen transportasi berwawasan lingkungan perlu diterapkan untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungan.

Peringkat KCSI 2023 Sektor Transportation & Logistic

Peringkat	Perusahaan	KCSI
1	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	60,51
2	PT Transkon Jaya Tbk	56,47
3	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	56,04
4	PT Mitra Investindo Tbk	55,06
5	PT Garuda Indonesia Tbk	54,88
6	PT GTS Internasional Tbk	54,57
7	PT Logindo Samudramakmur Tbk	54,52
8	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	52,39
9	PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk	51,55
10	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	50,71
11	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	46,87
12	PT Transcoal Pacific Tbk	43,26
13	PT Satria Antaran Prima Tbk	42,20
14	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	41,82
15	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	41,59
16	PT Soechi Lines Tbk	39,70
17	PT Trans Power Marine Tbk	34,18
18	PT Temas Tbk	33,48
19	PT Habco Trans Maritima Tbk	33,44
20	PT Putra Rajawali Kencana Tbk	32,96
21	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	28,68
22	PT Rig Tenders Indonesia Tbk	24,38
23	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk	20,24



Skor Median Sektor Transportation & Logistic Berdasarkan Aspek



KCSI 2023 Sektor Transportation & Logistic mengukur kinerja keberlanjutan pada 23 perusahaan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan 2022 per Juni 2023. Berdasarkan aspek penyusunnya, Governance mendapatkan skor paling tinggi.

Sementara itu, aspek Environment masih perlu ditingkatkan, terutama terkait pelaporan sub-aspek Keanekaragaman Hayati, Pelaporan Emisi, dan Pelaporan Air. Berdasarkan perhitungan secara menyeluruh, PT Wintermar Offshore Marine Tbk menduduki peringkat pertama, dengan skor KCSI sebesar 60,51.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

PT Wintermar Offshore Marine Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan kapal dan kepemilikan kapal, dengan fokus melayani industri lepas pantai laut. Kebijakan keberlanjutan Wintermar meliputi *People*, *Planet*, dan *Profit*.

Berikut capaian dan upaya PT Wintermar Offshore Marine Tbk selama 2022:

- Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar US\$86.811 atau sekitar Rp1,2 miliar sepanjang 2022. Biaya tersebut meliputi biaya pengelolaan limbah, sistem pemantauan bahan bakar, audit lingkungan ISO 14001, sanitasi dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Dalam operasionalnya, perusahaan berusaha menggunakan material ramah lingkungan berupa bahan bakar B30 pada kapal-kapal yang beroperasi di Indonesia dan kertas untuk keperluan kantor bersertifikat PERC dari produsen dengan sertifikasi ISO 9001 yang menunjukkan material kertas ramah lingkungan.
- Perusahaan melakukan berbagai inisiatif dan upaya efisiensi energi dengan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT). Bauran EBT pada 2022 sebesar 84,1% berkat penggunaan bahan bakar B30 sebanyak 1.130.410 GJ.

**Bauran EBT
Wintermar
Offshore
Marine sebesar**

84,1%
*berkat
penggunaan
Biodiesel B30.*



Wintermar
berhasil
menurunkan
intensitas emisi
GRK sebesar

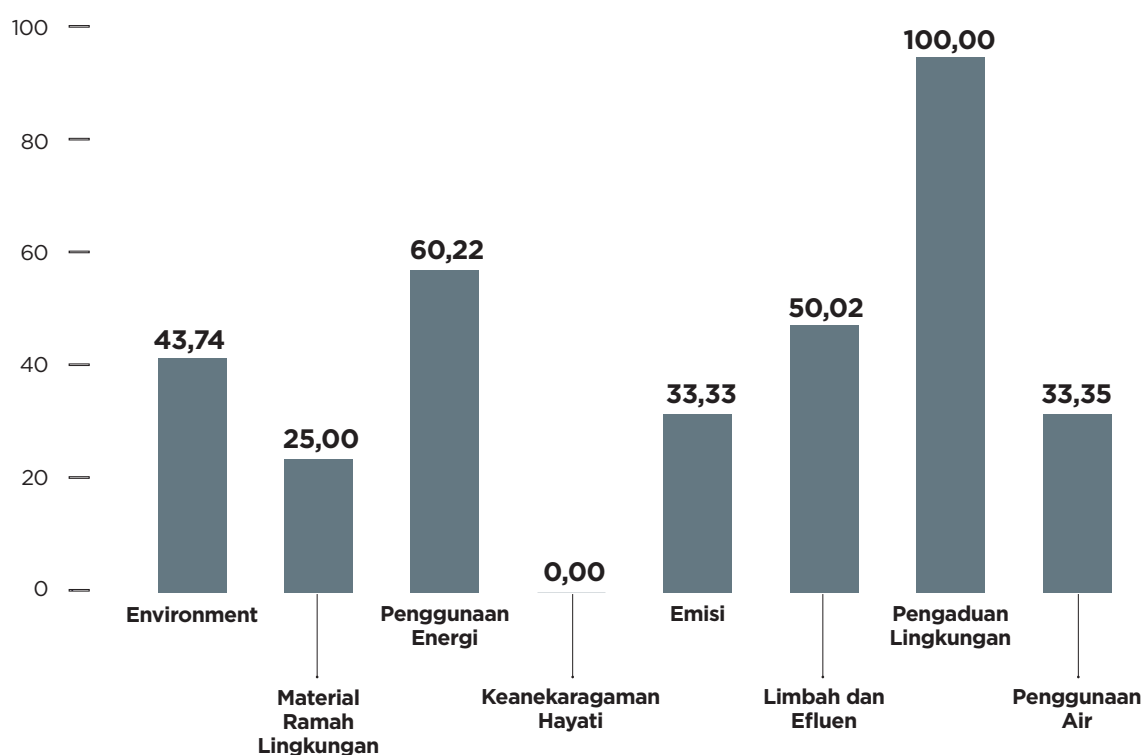
6,5%

pada 2022.

- Dalam hal emisi, perusahaan berhasil menurunkan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 6,5% dibandingkan 2021. Pengurangan emisi pun meningkat sebesar 24.412 GJ dari hasil penggunaan B30.
- Perusahaan menerapkan hirarki pengolahan limbah, yaitu Pencegahan, Pengurangan, Penggunaan Kembali, Daur Ulang, *Treatment*, dan Pembuangan. Penggunaan kertas menurun sebesar 2,4% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Wintermar merekrut awak kapal asli Papua untuk mendukung pengembangan masyarakat lokal. Tahun 2022, perusahaan berhasil merekrut 26 orang atau 3,1% dari jumlah awak kapal. Jumlah ini juga meningkat 38% dibandingkan 2021.
- Dalam kerangka Strategi Keberlanjutan Perusahaan, untuk mengembangkan pelaut Indonesia, Wintermar melaksanakan Program Beasiswa ETO untuk membantu lulusan teknik elektro menjadi Officer Teknik Elektro (ETO) bersertifikat dan bekerja di atas kapal.

■ Aspek Environment

Skor Median Aspek Environment Sektor Transportation & Logistic





Secara keseluruhan, pelaporan terkait aspek Environment pada Sektor Transportation & Logistic sudah cukup baik pada sub-aspek pelaporan Pengaduan Lingkungan, pelaporan Penggunaan Energi, dan pelaporan Limbah dan Efluen.

Sementara itu, skor median sub-aspek Material Ramah Lingkungan, Keanekaragaman Hayati, pelaporan Emisi, dan pelaporan Air masih rendah. Skor Keanekaragaman Hayati mendapatkan skor terendah karena banyak perusahaan belum melaporkan/ tidak memiliki program konservasi keanekaragaman hayati. PT Mitra Investindo Tbk menempati peringkat 1 untuk aspek Environment di Sektor Transportation & Logistic dengan skor 60,76.

PT Mitra Investindo Tbk

PT Mitra Investindo Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha perkapalan dan pelayaran domestik. Selain itu, dalam jangka pendek perusahaan juga tengah mempersiapkan jasa pergudangan, *trucking*, *forwarding* untuk dapat diintegrasikan dengan kegiatan usaha saat ini.

Dalam menjaga keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial, Perseroan telah memiliki prioritas strategi dalam setiap kegiatan yang berfokus pada keberlanjutan. Upaya tersebut menyesuaikan dengan *best practice* industri pelayaran yang mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta Keselamatan Pelayaran, dan juga fokus mencegah pencemaran lingkungan.

Berikut capaian dan upaya PT Mitra Investindo Tbk dalam aspek Environment:

- Sepanjang 2022, perusahaan melakukan berbagai inisiatif penghematan energi dalam kegiatan operasional kantor maupun kapal. Strateginya melalui penggunaan bahan bakar ramah lingkungan B30 untuk kegiatan seluruh armada kapal, penggunaan lampu LED, dan mensosialisasikan penghematan energi.
- Total konsumsi air sepanjang 2022 sebesar 72.655 m³, menurun 14,4% dari tahun 2021. Penurunan ini menunjukkan capaian usaha perusahaan dalam mengefisienkan pemakaian air.
- Perusahaan melakukan berbagai inisiatif pengendalian emisi antara lain menggunakan bahan bakar B30, menerapkan cat *anti fouling* untuk pengecatan armada kapal, dan melakukan uji emisi.
- Dalam upaya pencegahan pencemaran laut, perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Total limbah yang dihasilkan perusahaan selama 2022 sebanyak 3,3 ton.
- Perusahaan melakukan kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati dengan melakukan penanaman mangrove sebanyak 1.000 pohon di Balikpapan.

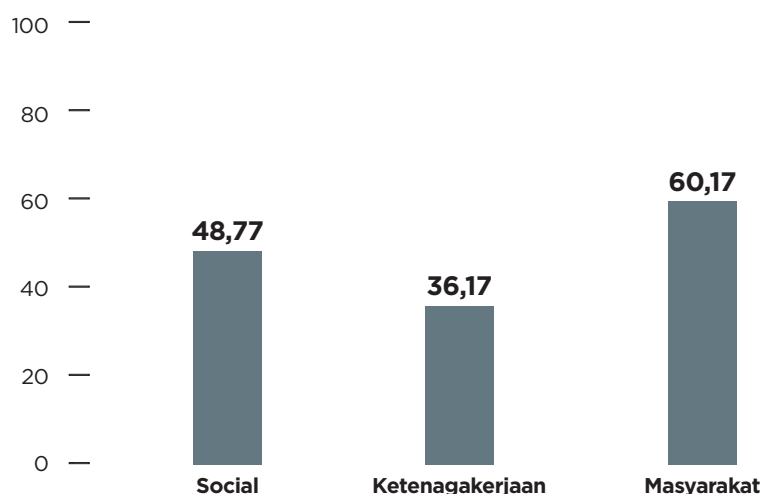
**Total konsumsi
air Mitra
Investindo
menurun
14,4%
dari tahun
2021.**



74%
perusahaan
di Sektor
Transportation
& Logistic tidak
mendapatkan
keluhan dari
masyarakat
terkait.

■ Aspek Social

Skor Median Aspek Social Sektor Transportation & Logistic



Pelaporan terkait aspek Social pada Sektor Transportation & Logistic sudah cukup baik pada sub-aspek Masyarakat. Seluruh perusahaan di sektor ini telah memiliki program keberlanjutan untuk masyarakat. Selain itu, sebanyak 74% perusahaan juga tidak mendapatkan pengaduan/keluhan dari masyarakat atas aktivitas operasional yang dilakukan.

Sementara itu, pelaporan terkait sub-aspek Ketenagakerjaan masih perlu ditingkatkan. Terutama pelaporan terkait rasio karyawan lokal di perusahaan, serta rasio karyawan yang mengikuti pelatihan. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menempati peringkat 1 untuk aspek Social di Sektor Transportation & Logistic dengan skor 73,92.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PT Garuda Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan milik negara (BUMN) di sektor industri transportasi udara komersial terjadwal bagi penumpang, kargo, dan kiriman domestik atau internasional.

Garuda Indonesia senantiasa mengurangi dampak dari industri penerbangan, yaitu melalui pengoperasian pesawat berwawasan lingkungan. Tujuannya menurunkan tingkat emisi dan limbah, serta menghemat penggunaan energi serta sumber daya alam lainnya. Hal ini tertuang dalam *Green Strategy* yang terdiri dari *Green Campaign (People)*, *Green Action (Planet)*, dan *Green Responsibility (Profit)*⁴.

4 <https://www.garuda-indonesia.com/id/id/csr/garuda-indonesia-green-efforts/index>



Berikut capaian dan upaya PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam aspek Social:

- Pada 2022, perusahaan mempekerjakan 4.459 karyawan dengan jumlah karyawan perempuan sebanyak 2.151 atau sekitar 48,2% dari total jumlah karyawan.
- Memberdayakan usaha dalam negeri dengan melibatkan pemasok lokal. Proporsi pemasok lokal meningkat menjadi 68,8% pada 2022 dari sebelumnya 65,9% pada 2021.
- Dalam upaya memberdayakan masyarakat, Garuda melaksanakan TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) BUMN melalui dua

program, yaitu Program TJSL (non Pendanaan UMK) dan Pendanaan UMK dengan konsep Garuda Indonesia Peduli.

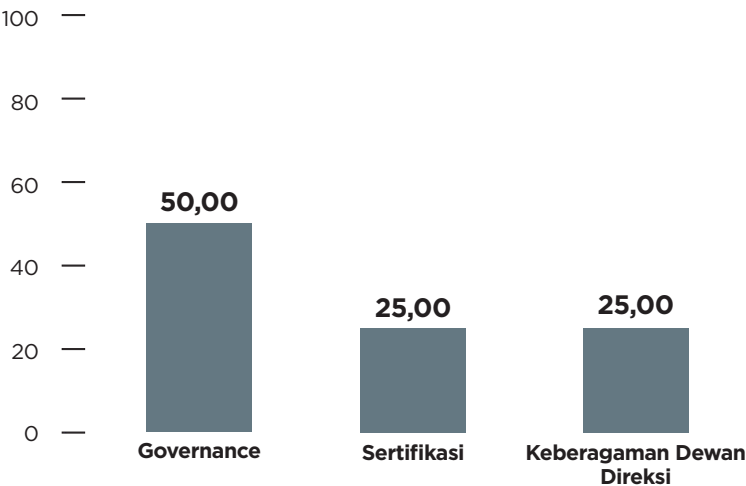
- Selama 2022, Garuda Indonesia menerima pengaduan dari masyarakat sebanyak 4.141 kasus. Jumlah pengaduan yang berhasil diselesaikan sebanyak 4.138 kasus atau 99,9%.
- Dari hasil pengukuran kepuasan konsumen terhadap layanan Garuda sepanjang 2022, tingkat kepuasan pelanggan mencapai 82,4. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa produk dan layanan Garuda Indonesia masih dalam tingkatan memenuhi kepuasan penumpang.

Proporsi pemasok lokal meningkat menjadi

68,8%
dibandingkan 2021.

■ Aspek Governance

Skor Median Aspek Governance Sektor Transportation & Logistic





**Keterlibatan
perempuan
dalam jajaran
direksi sebesar**

43%.

- Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Garuda Indonesia mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Perseroan optimistis akan mampu mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan tujuan akhir tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja.

Pelaporan terkait aspek Governance pada Sektor Transportation & Logistic masih perlu ditingkatkan. Kedua sub-aspek masih memiliki skor rendah. Pada sub-aspek Sertifikasi, perusahaan yang memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 dan ISO 9001:2015 masih sekitar 54%.

Sementara itu, pada sub-aspek Keberagaman Dewan Direksi hanya 39% perusahaan yang sudah mencantumkan/terdapat pengawasan langsung dewan direksi dalam pelaksanaan kegiatan ESG. PT Logindo Samudramakmur Tbk menempati peringkat 1 untuk aspek Governance di Sektor Transportation & Logistic dengan skor 91,07.

PT Logindo Samudramakmur Tbk

PT Logindo Samudramakmur Tbk merupakan perusahaan yang fokus bergerak di bidang penyediaan jasa maritim terpadu untuk mendukung industri hulu minyak & gas bumi. Untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, perusahaan telah menetapkan *roadmap* strategi keberlanjutan, meliputi Kelautan, Komunitas, Karyawan, Keterbukaan, Keuangan, dan Energi.

Berikut capaian dan upaya PT Logindo Samudramakmur Tbk dalam aspek Governance:

- Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aktivitas bisnis dan memberikan dampak positif bagi industri dan masyarakat Indonesia. Perusahaan juga memastikan GCG diterapkan dengan baik.
- Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan.
- Keterlibatan perempuan dalam jajaran direksi yakni 3:7 atau sekitar 43%.
- Dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan ramah, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen HSE dengan tujuan mencegah pencemaran lingkungan kerja, mengendalikan risiko kerja, memperbaiki/mengembangkan sistem secara berkelanjutan. Persero pun berhasil memperoleh sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018
- Perseroan juga terus meningkatkan kepatuhan terhadap kode etik. Sosialisasi salah satu upaya memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh Pegawai dan Pejabat Perseroan maupun pihak eksternal. Tujuannya agar setiap individu memahami dan mengerti serta dapat mengimplementasikan pedoman tersebut.







SEKTOR CHEMICALS (BAHAN KIMIA)

18

*perusahaan
di Sektor
Chemicals
masuk
ke dalam
penilaian KCSI.*

Sektor Chemicals merupakan pengguna utama sumber daya alam, seperti air, energi, dan bahan mentah. Industri ini juga menghasilkan limbah dalam jumlah signifikan, termasuk limbah berbahaya. Karena itu sangat penting menerapkan konsep kimia hijau dan kimia berkelanjutan di dalam industri kimia.

Menurut OECD, kimia berkelanjutan adalah konsep meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia terhadap produk dan layanan kimia. Kimia berkelanjutan mencakup desain, pembuatan, dan penggunaan produk dari proses kimia yang efisien, efektif, aman, dan ramah lingkungan⁵.

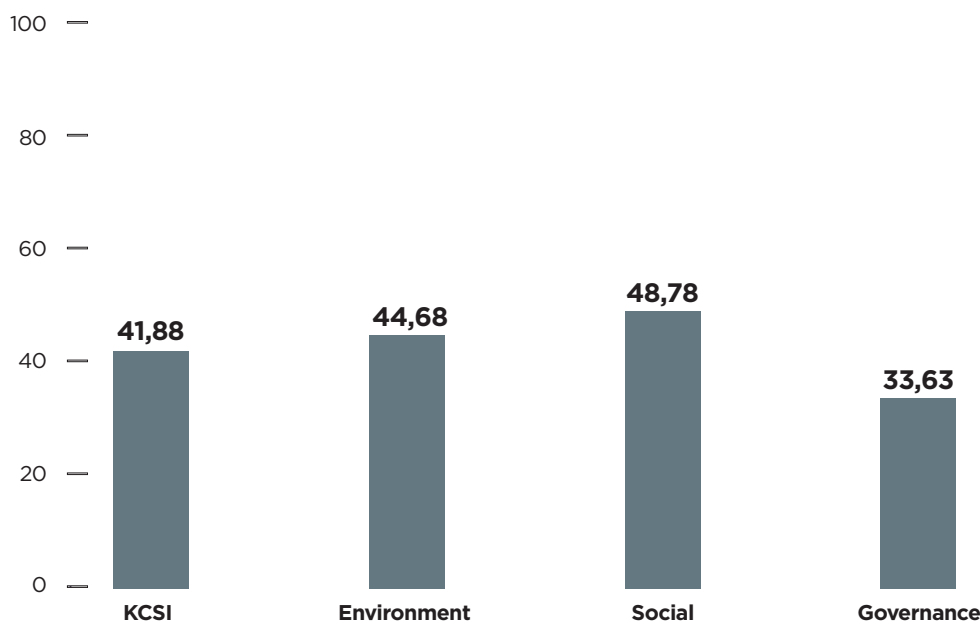
Peringkat KCSI 2023 Sektor Chemicals

Peringkat	Perusahaan	KCSI
1	PT Avia Avian Tbk	72,60
2	PT Pupuk Indonesia (Persero)	66,22
3	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	60,66
4	PT Samator Indo Gas Tbk	59,20
5	PT Madusari Murni Indah Tbk	58,30
6	PT Barito Pacific Tbk	55,81
7	PT Polychem Indonesia Tbk	45,09
8	PT Intanwijaya Internasional Tbk	45,01
9	PT Emdeki Utama Tbk	42,11
10	PT Chemstar Indonesia Tbk	41,65
11	PT Indo Acidatama Tbk	38,75
12	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	36,79
13	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk	36,44
14	PT Ekadharma International Tbk	34,75
15	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	30,95
16	PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	27,87
17	PT Eterindo Wahanatama Tbk	25,32
18	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	24,84

5 <https://chemwatch.net/id/blog/importance-of-green-and-sustainable-chemistry-in-the-chemical-industry/>



Skor Median Sektor Chemicals Berdasarkan Aspek



24
*produk
Avia Avian
mendapatkan
Green Label
Certificate.*

KCSI 2023 Sektor Chemicals mengukur kinerja keberlanjutan pada 18 perusahaan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan 2022 per Juni 2023. Berdasarkan aspek penyusunnya, Social mendapatkan skor paling tinggi meskipun skornya masih di bawah 50. Sub-aspek terkait pelaporan Ketenagakerjaan perlu ditingkatkan oleh perusahaan.

Sementara itu, pelaporan aspek Governance mendapatkan skor terendah sehingga hal ini perlu diperhatikan oleh perusahaan. Peringkat pertama diduduki oleh PT Avia Avian Tbk dengan skor KCSI sebesar 72,60.

PT Avia Avian Tbk

PT Avia Avian merupakan salah satu pemimpin pasar cat di Indonesia yang terus bertransformasi menjadi perusahaan cat yang terintegrasi, ramah lingkungan, terdepan, dan terpercaya

yang mampu memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan beragam cat berkualitas.

Berikut capaian dan upaya yang dilakukan PT Avia Avian Tbk selama 2022:

- Perusahaan berusaha menghasilkan produk ramah lingkungan. Upaya yang dilakukan ada mendaftarkan produk Perseroan ke dalam *Green Label Certificate* dari Green Label Singapura. Sampai dengan akhir 2022, terdapat 24 produk Perseroan yang telah memenuhi sertifikasi Green Label Singapura.
- Inisiatif utama Perseroan dalam menghemat penggunaan listrik adalah dengan memaksimalkan penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi serta pemasangan fiber transparan yang dapat memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan.

34,7%

*peningkatan
bauran energi
terbarukan
Avia Avian
dibandingkan
2021.*

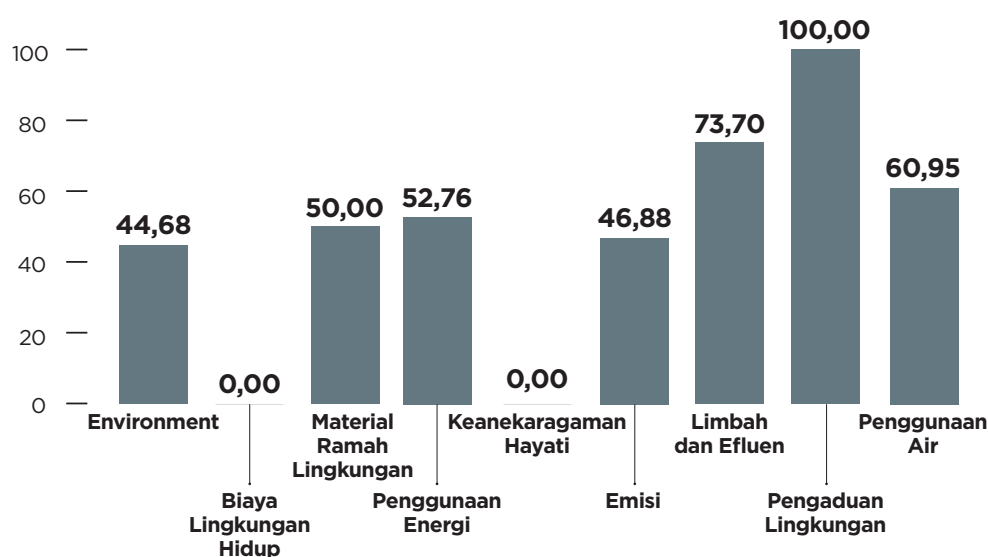
- Upaya efisiensi energi oleh perusahaan membuahkan hasil. Total konsumsi energi perusahaan sepanjang 2022 sebesar 212.241,33 GJ. Jumlah ini menurun 5,7% dibandingkan 2021.
- Sepanjang 2022, Perseroan telah memanfaatkan bauran energi terbarukan sebesar 906,82 GJ, meningkat 34,7% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Perusahaan telah menandatangani kesepakatan *hub zero net* bersama dengan perusahaan anggota Kamar Dagang dan Industri Indonesia (“Kadin”) sebagai bagian dari komitmen untuk pencapaian *zero net emissions* pada 2050. Sepanjang 2022, jumlah emisi yang dihasilkan sebanyak 11.408 GJ, turun sebesar 14,8% dibandingkan 2021.
- Pada 2022, sebanyak 17,1% limbah yang berpotensi menjadi limbah B3 yang ditimbulkan dari kegiatan pabrik cat telah dimanfaatkan dengan 3R. Untuk limbah B3 yang tidak bisa diolah,

Perseroan mengumpulkan, memisahkan, dan menyerahkan limbah B3 kepada pengumpul, pengangkut, pengolah, dan pemanfaat limbah B3 yang telah memiliki izin dari Pemerintah.

- Limbah non-B3 dari kegiatan dikumpulkan di masing-masing unit usaha untuk diserahkan kepada pengumpul sampah sesuai dengan ketentuan Dinas Kebersihan di masing-masing lokasi.
- Berdasarkan survei kepuasan pelanggan pada semester II-2022 menunjukkan indikator peningkatan, yakni lembar survei yang kembali mencapai 90,78% dengan skor 3,33 dari skala 4 yang berarti kinerja Perseroan masuk kategori baik.
- Perseroan telah tersertifikasi ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi pada tahun 2022 sehingga kinerja energi senantiasa terpantau dan upaya efisiensi energi juga terus diupayakan dengan maksimal.

Aspek Environment

Skor Median Aspek Environment Sektor Chemicals



Secara keseluruhan, pelaporan aspek Environment pada Sektor Chemicals sudah cukup baik pada sub-aspek pelaporan Pengaduan Lingkungan, pelaporan Limbah dan Efluen, pelaporan Air, dan pelaporan Penggunaan Energi.

Sementara itu, median pelaporan Biaya Lingkungan Hidup di sektor Chemicals masih sangat kecil. Hal ini karena Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan oleh perusahaan di sektor ini rata-rata 0,3% dari pendapatan. Selain itu, perusahaan juga masih sedikit yang melaporkan mengenai upaya konservasi keanekaragaman hayati. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menempati peringkat pertama untuk aspek Environment di Sektor Chemicals dengan skor 63,52.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk merupakan pemasok produk petrokimia ke berbagai industri manufaktur Indonesia. Perusahaan memproduksi produk dan resin termasuk *Monomer*, *Polyethylene*, dan *Polypropylene*. Perseroan merumuskan kerangka RESPONSIBLE dengan sasaran untuk menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berikut capaian dan upaya PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dalam aspek Environment:

- Perseroan melakukan serangkaian program dalam mendukung pengelolaan lingkungan dengan

anggaran sebesar US\$2,03 juta atau sekitar Rp30 miliar.

- Dalam upaya konservasi, Perseroan membangun Taman Kehati Asri di kawasan pabrik dengan penetapan lokasi di lahan bekas helipad seluas 1.500 m² dan di area Cerlang seluas 6.000 m². Kegiatan utama dalam Taman Kehati Asri yaitu pemeliharaan dan budidaya tanaman langka, serta pemantauan terhadap fauna yang masuk dalam daftar merah IUCN. Estimasi serapan karbon di areal Taman Kehati Asri 1.290,15 ton/ha.
- Perusahaan berhasil melakukan efisiensi energi dengan mengurangi pemakaian energi sebesar 5.235.485 GJ dari 33.666.386 GJ pada 2021 menjadi 28.430.901 GJ pada 2022.
- Perusahaan berkomitmen mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Pada 2022, tercatat total emisi GRK sebesar 3.479.131 tCO₂eq, turun 17,4% dari 2021.
- Perusahaan memiliki program dan inisiatif dalam pengelolaan limbah melalui 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) untuk limbah B3 dan pemanfaatan kembali untuk limbah non-B3. Pada 2022, tercatat jumlah limbah yang dihasilkan sebanyak 4.111,31 ton, turun 26,9% dari level 2021.
- Total penghematan air pada 2022 sebesar 63.498 m³.

***Chandra Asri
Petrochemical
pada 2022
berhasil
mengurangi
emisi GRK
pada kegiatan
operasionalnya
sebesar***

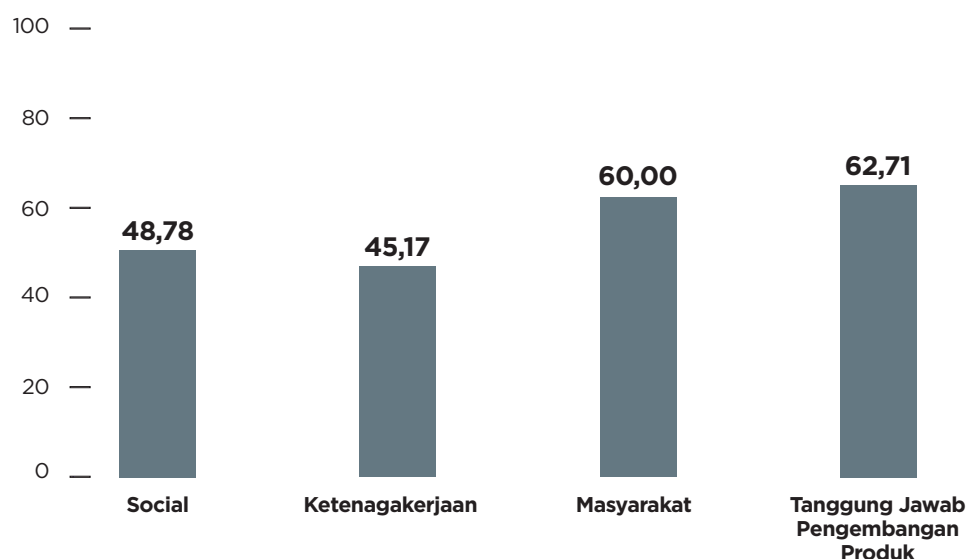
17,4%.

77,7%

*perusahaan
di Sektor
Chemicals
telah memiliki
program
keberlanjutan
untuk
masyarakat
sekitar.*

■ Aspek Social

Skor Median Aspek Social Sektor Chemicals



Pelaporan terkait aspek Social pada Sektor Chemicals sudah cukup baik pada sub-aspek Masyarakat dan Tanggung Jawab Pengembangan Produk. Sebanyak 77,7% perusahaan di sektor ini telah memiliki program keberlanjutan untuk masyarakat sekitar. Selain itu, rata-rata tingkat kepuasan masyarakat terhadap perusahaan-perusahaan di sektor ini sudah mencapai 78%.

Sementara itu, pelaporan terkait sub-aspek Ketenagakerjaan masih perlu ditingkatkan. Terutama pelaporan terkait rasio karyawan lokal di perusahaan, serta rasio karyawan yang mengikuti pelatihan. PT Samator Indo Gas Tbk menempati peringkat 1 untuk aspek Social di Sektor Chemicals dengan skor 76,06.

PT Samator Indo Gas Tbk

PT Samator Indo Gas Tbk memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam produk gas cair maupun padat

untuk industri dan produk pendukungnya. Untuk menjaga akuntabilitas insan Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan di setiap kegiatan operasional, Perseroan berinisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan melalui budaya sadar lingkungan.

Berikut capaian dan upaya PT Samator Indo Gas Tbk dalam aspek Environment:

- Pada 2022, perusahaan mempekerjakan 2.260 karyawan dengan jumlah karyawan perempuan sebanyak 422 atau sekitar 18,7% dari total jumlah karyawan.
- Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan menyerap 100% karyawan lokal (WNI).



- Pada 2022, Perseroan menggunakan 1.780 pemasok untuk memenuhi kegiatan operasional, 97,5% diantaranya merupakan pemasok lokal yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan.
- Perseroan menyiapkan berbagai program pengembangan masyarakat setempat dengan mengembangkan komunitas lokal melalui kegiatan

pemberian beasiswa anak-anak di sekitar wilayah operasional perusahaan, donor darah, revitalisasi taman, dan perbaikan jalan.

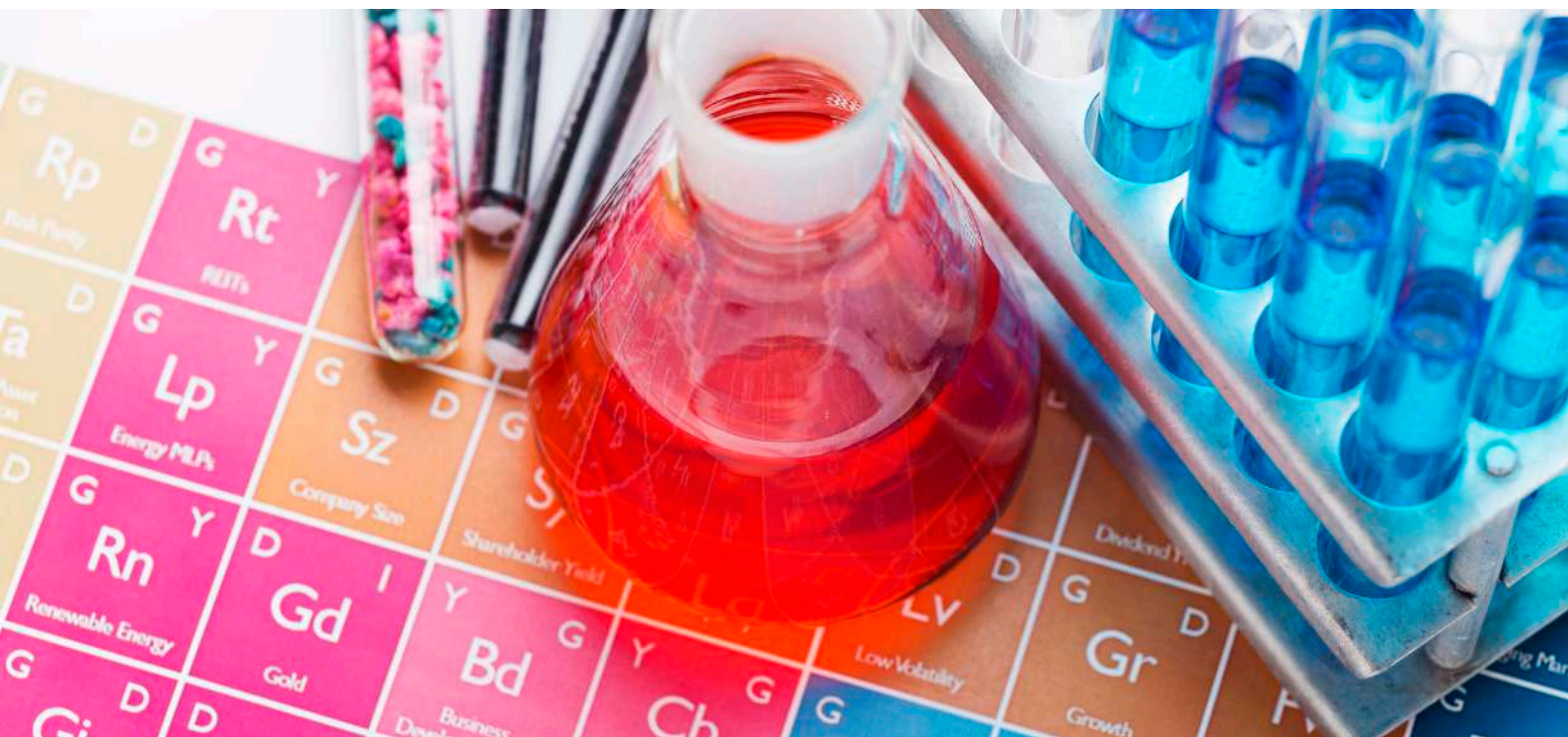
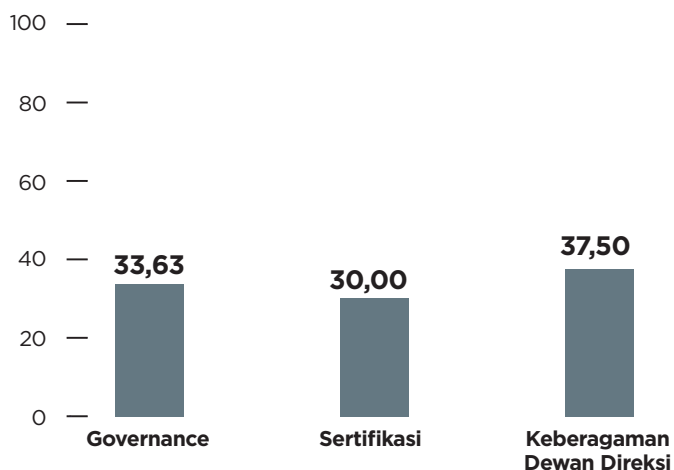
- Berdasarkan survei kepuasan pelanggan, Perseroan memperoleh nilai kepuasan pelanggan sebesar 4,29 dari skala 5 pada 2022. Skor meningkat 1,7% dibandingkan tahun 2021.

1,7%

peningkatan skor survei kepuasan pelanggan Samator Indo Gas dibandingkan 2021.

■ Aspek Governance

Skor Median Aspek Governance Sektor Chemicals



**Perusahaan
yang memiliki
sertifikasi
di Sektor
Chemicals
masih di
bawah**

50%

Pelaporan terkait aspek Governance pada Sektor Chemicals masih perlu ditingkatkan. Kedua sub-aspek masih memiliki skor rendah. Pada sub-aspek Sertifikasi, perusahaan yang memiliki sertifikasi masih di bawah 50%.

Begitu pun pada sub-aspek Keberagaman Dewan Direksi, rata-rata keterlibatan perempuan pada level BOD/C-Level masih di bawah 20%. PT Pupuk Indonesia Tbk menempati peringkat 1 untuk aspek Governance di Sektor Chemicals dengan skor 75,00.

PT Pupuk Indonesia (Persero)

PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan BUMN yang bergerak di bidang produksi pupuk dan bahan kimia. Perusahaan secara konsisten masuk dalam jajaran 10 produsen pupuk terbesar di dunia, dan salah satu produsen pupuk terbesar di Asia.

Perusahaan telah menetapkan *Strategy House* yang berisi pilar strategis dan berfokus pada kepuasan konsumen. Didukung oleh riset dan inovasi serta keunggulan operasi dan rantai pasok, untuk memenuhi keamanan pangan dan juga berkontribusi pada kelangsungan usaha, kelestarian alam, dan kesejahteraan sosial.

Berikut capaian dan upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam aspek Governance:

- Perusahaan mengimplementasikan tata kelola baik/GCG dengan memperhatikan lima prinsip dasar, yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.
- Dalam upaya menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan mengimplementasi *best practice* dengan standar nasional maupun internasional, Perusahaan memastikan aktivitas operasional yang dikelola dengan baik dan profesional serta relevan dengan perkembangan terkini. Perusahaan pun berhasil memperoleh sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 50001:2011, dan penilaian PROPER Emas dari KLHK.
- Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan.
- Seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku melalui penandatanganan Pakta Integritas Tahunan.
- Persero mengelola sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) untuk mencegah terjadinya *Fraud*.







SEKTOR ENERGY (ENERGI)

15

*perusahaan
di Sektor
Energy masuk
ke dalam
penilaian
KCSI.*

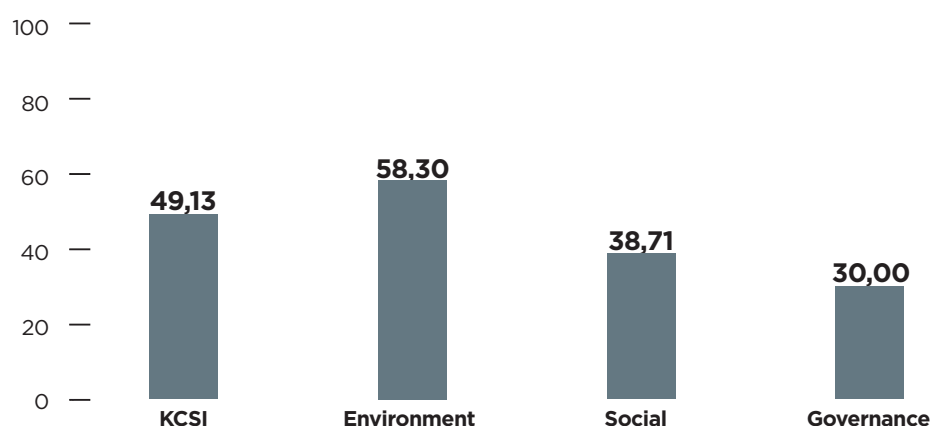
Sektor Energy mencakupi bidang penyediaan energi yang terdiri atas eksplorasi, transformasi, transmisi, dan distribusi sumber daya energi, baik energi terbarukan maupun tidak terbarukan. Sektor ini salah satu sektor penyumbang emisi GRK terbesar kedua dalam lingkup nasional maupun global setelah sektor agrikultur⁶.

Berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi emisi dari sektor energi dengan pengembangan energi baru terbarukan (EBT) dan mengurangi penggunaan batu bara serta meningkatkan efisiensi energi.

Tabel 1. Peringkat KCSI 2023 Sektor Energy

Peringkat	Perusahaan	KCSI
1	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	74,57
2	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	72,78
3	PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)	69,82
4	PT Cikarang Listrindo Tbk	66,76
5	PT Pertamina (Persero)	65,98
6	PT Rukun Raharja Tbk	60,38
7	PT Elnusa Tbk	54,69
8	PT Energi Mega Persada Tbk	50,41
9	PT Surya Esa Perkasa Tbk	49,33
10	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	48,92
11	PT Super Energy Tbk	41,42
12	PT Kencana Energi Lestari Tbk	37,93
13	PT Arkora Hydro Tbk	34,69
14	PT Sunindo Pratama Tbk	33,91
15	PT Mitra Energi Persada Tbk	30,86

Skor Median Sektor Energy Berdasarkan Aspek



6 <https://www.trenasia.com/sebenarnya-sektor-apa-yang-menyumbang-emisi-karbon-terbesar>



KCSI 2023 Sektor Energy mengukur kinerja keberlanjutan pada 15 perusahaan yang mengeluarkan laporan keberlanjutan 2022 per Juni 2023. Berdasarkan aspek penyusunnya, Environment mendapatkan skor paling tinggi dengan skor 58,40.

Sementara itu, pelaporan aspek Governance mendapatkan skor terendah sehingga perlu diperhatikan oleh perusahaan. Peringkat pertama diduduki oleh PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dengan skor KCSI sebesar 74,57.

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk merupakan anak perusahaan *Subholding Power & New and Renewable Energy* PT Pertamina. Perusahaan fokus pada pengusahaan tenaga panas bumi dan pembangkit tenaga listrik.

Keberlanjutan merupakan aspek utama dalam strategi bisnis perusahaan. Karena itu, Pertamina Geothermal Energy (PGE) telah mengembangkan strategi keberlanjutan yang komprehensif yang mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam operasi perusahaan.

Berikut capaian dan upaya PT Pertamina Geothermal Energy Tbk selama 2022:

- Dalam melakukan pengelolaan lingkungan dan pencapaian kinerja lingkungan Perseroan telah merealisasikan Rp6.909.777.640 pada 2022. Nilai ini meningkat 8,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- Sebagai produsen listrik ramah lingkungan dan berasal dari energi terbarukan, perusahaan mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan, yaitu energi panas bumi untuk keperluan sendiri. Bauran energi terbarukan PGE mencapai 93,6%, meningkat 4% dibandingkan 2021.
- Total konsumsi energi perusahaan sepanjang 2022 sebesar 530,202.89 GJ. Jumlah ini menurun 8,3% dibandingkan 2021.
- Perseroan berupaya pengurangan emisi antara lain dengan memperbesar bauran energi terbarukan, pengembangan proyek *Brine to Power*, penggunaan solar pv untuk kebutuhan listrik kantor, dan terlibat dalam proyek *Clean Development Mechanism* (CDM). Sepanjang 2022, emisi yang dihasilkan sebesar 193.841,43 tCO₂eq menurun 3,5% jika dibandingkan dengan *baseline* 2020.
- Perseroan berkomitmen membangun lingkungan kerja yang mengedepankan kesetaraan, keberagaman, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Hingga akhir 2022, Perseroan mempekerjakan 512 dengan karyawan perempuan sebanyak 61 atau 11,9% dari total karyawan.
- Perusahaan berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional melalui *sustainable living* dan mengembangkan ekonomi sirkular di area Kamojang. Kang Elie atau Kamojang *Green Living Ecosystem* merupakan sebuah program inovasi ekosistem pemberdayaan masyarakat yang ramah lingkungan.

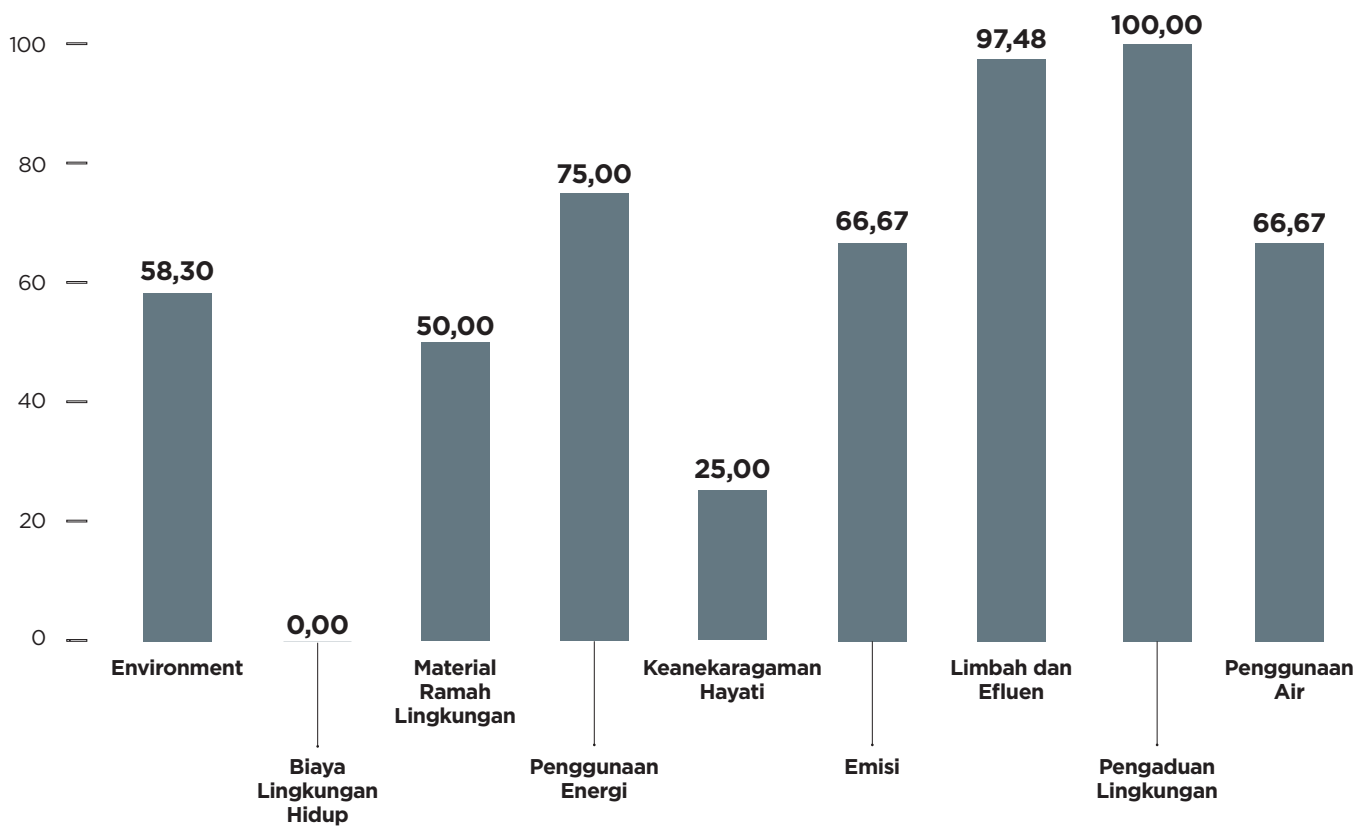
**Pertamina
Geothermal
sepanjang
2022 berhasil
menurunkan
konsumsi
energi sebesar**

83%

- Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan terkait produk, pelayanan, lingkungan dan lain-lain. Rata-rata Indeks Kepuasan Pelanggan 2022 sebesar 96,1%, meningkat dibanding 2021.
- Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan.

■ Aspek Environment

Skor Median Aspek Environment Sektor Energy





Secara keseluruhan, pelaporan aspek Environment pada Sektor Energy sudah cukup baik. Namun, sub-aspek pelaporan Biaya Lingkungan Hidup dan Keanekaragaman Hayati di sektor Energy masih sangat kecil. Hal ini karena rata-rata biaya lingkungan perusahaan hanya berkisar 0,08%. Selain itu, perusahaan juga masih sedikit yang melaporkan mengenai upaya konservasi keanekaragaman hayati. PT Apexindo Pratama Duta Tbk menempati peringkat pertama untuk aspek Environment di Sektor Energy dengan skor 71,84.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

PT Apexindo Pratama Duta Tbk merupakan perusahaan penyedia jasa pengeboran untuk perusahaan eksplorasi dan produksi di industri minyak dan gas bumi. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan keselarasan antara bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia dan juga faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Berikut capaian dan upaya PT Apexindo Pratama Duta Tbk dalam aspek Environment:

- Apexindo selalu berupaya menggunakan produk dan material

ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Beberapa produk dan material ramah lingkungan yang telah digunakan pada kegiatan operasional perusahaan, yaitu bahan bakar *biofuel* B30 pada setiap *rig* dan genset, penggunaan lumpur sintetis SF-505 untuk kegiatan pengeboran, dan peniadaan botol plastik sekali pakai.

- Perusahaan melakukan berbagai upaya efisiensi energi, antara lain penghematan pemakaian listrik dan air serta merawat berkala seluruh alat dan mesin. Atas upaya tersebut intensitas penggunaan energi turun hingga 21,7% pada 2022 yang tercatat sebesar 0,25 GJ/*manhours* dibandingkan 2021.
- Perusahaan berhasil menurunkan emisi GRK yang dihasilkan sebesar 8,6% menjadi 34.351 tCO₂eq pada 2022.
- Perusahaan mengelola limbah berdasarkan jenisnya. Dalam menangani limbah B3, perusahaan bekerja sama dengan vendor bersertifikasi. Selain itu, secara mandiri perusahaan juga mengelola limbah dengan memproses air yang tercampur dengan minyak atau oli, sehingga meminimalisir dampak buangan yang dihasilkan dari air tersebut.

***Apexindo
Pratama
Duta berhasil
menurunkan
emisi GRK
sebesar***

8,6%

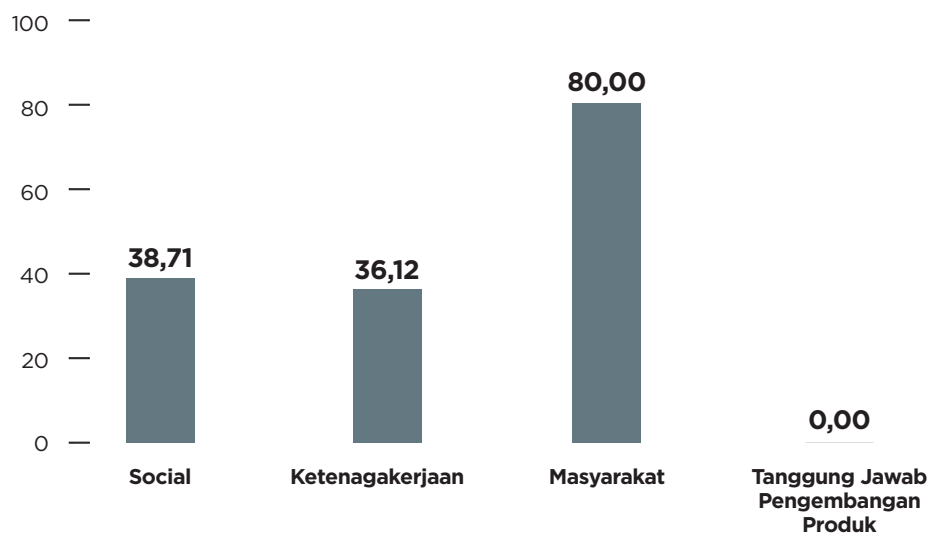


Rata-rata komposisi karyawan perempuan yang bekerja di perusahaan sektor Energy masih di bawah

15%

■ Aspek Social

Skor Median Aspek Social Sektor Energy



Pelaporan terkait aspek Social pada Sektor Energy sudah cukup baik pada sub-aspek Masyarakat. Seluruh perusahaan sudah memiliki program keberlanjutan untuk masyarakat sekitar wilayah operasional. Selain itu, sebagian besar perusahaan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat.

Sementara itu, pelaporan terkait sub-aspek Ketenagakerjaan masih cukup rendah. Hal ini salah satunya disebabkan oleh rata-rata komposisi karyawan perempuan yang bekerja di perusahaan sektor Energy masih di bawah 15%. PT Rukun Raharja Tbk menempati peringkat 1 untuk aspek Social di Sektor Energy dengan skor 86,05.

PT Rukun Raharja Tbk

PT Rukun Raharja Tbk dan anak perusahaan bergerak dalam bidang penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai hilir. Dalam menjalankan strategi

bisnisnya, perusahaan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola guna memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Rukun Raharja berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam mewujudkan energi bersih yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi lingkungan dan masyarakat.

Berikut capaian dan upaya PT Rukun Raharja Tbk dalam aspek Social:

- Perusahaan berkomitmen memastikan bahwa tidak ada perilaku diskriminasi di lingkungan kerja, baik terhadap suku, ras, agama, ataupun jenis kelamin tertentu. Hingga akhir 2022, Perseroan mempekerjakan 434 karyawan dengan jumlah karyawan perempuan sebanyak 56 atau 12,9% dari total karyawan.



- Dalam upaya pengembangan masyarakat lokal, Rukun Raharja memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi bagian dari Perseroan. Komposisi tenaga kerja lokal mencapai 63,1% dari total karyawan.
- Program pengembangan kompetensi dilakukan guna menciptakan karyawan yang kompeten, unggul, dan dapat bersaing di industri bisnis. Sepanjang 2022, terdapat 92 pelatihan yang diikuti oleh 467 karyawan.
- Lingkungan kerja yang layak dan aman diwujudkan melalui memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) seluruh karyawan. Perseroan

memastikan bahwa karyawan mengikuti pelatihan praktik K3 serta memastikan peralatan kerja yang aman dan sesuai standar agar *Zero Accident* dapat terwujud.

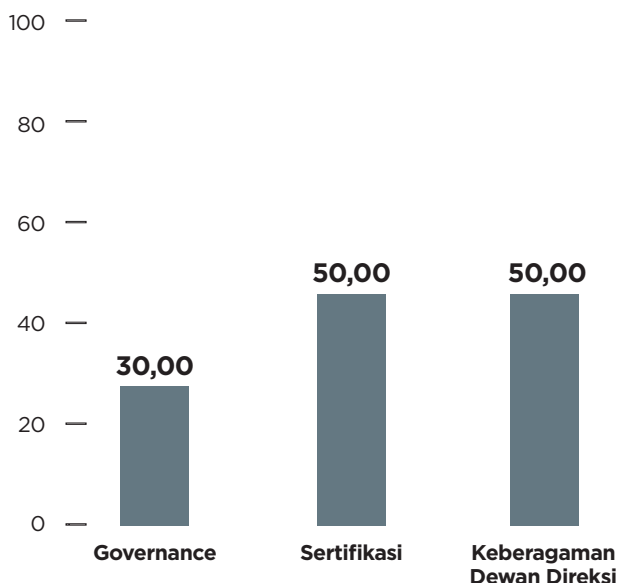
- Perusahaan mengutamakan kemitraan dengan pemasok lokal sebagai dukungan atas pertumbuhan perekonomian daerah di wilayah operasional perusahaan. Pada 2022, jumlah pemasok lokal yang bermitra dengan perusahaan yakni sebanyak 113 atau 37,3% dari total pemasok.
- Berdasarkan survei kepuasan pelanggan, skor Customer Satisfaction Index (CSI) yang diraih perusahaan sebesar 93%. Skor meningkat 14,8% dibandingkan 2021.

63,1%

komposisi tenaga kerja lokal dari total karyawan Rukun Raharja hingga akhir 2022.

■ Aspek Governance

Skor Median Aspek Governance Sektor Energy



Pada Sektor Energy perusahaan yang belum memiliki sertifikat ISO 50001 sepanjang tahun 2022 sebesar

87%

Pelaporan terkait aspek Governance pada Sektor Energy masih perlu ditingkatkan. Kedua sub-aspek sama-sama mendapatkan skor 50. Sebanyak 87% perusahaan belum memiliki sertifikat ISO 50001 terkait Manajemen Energi. Selain itu, 67% perusahaan belum memiliki pemimpin wanita di jajaran direksinya. PT Pertamina (Persero) menempati peringkat 1 untuk aspek Governance di Sektor Energy dengan skor 95,83.

PT Pertamina (Persero)

PT Pertamina (Persero) merupakan perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha energi. Pertamina melaksanakan perusahaan minyak dan gas bumi dengan memperoleh hasil yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat dan negara serta menyediakan, melayani, dan memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak dan gas bumi dalam negeri.

Berikut capaian dan upaya PT Pertamina Tbk dalam aspek Governance:

- Perusahaan menerapkan tata kelola baik/GCG untuk mencapai keunggulan daya saing berkelanjutan. Hasil penerapan GCG sepanjang 2022 mendapatkan penilaian 95,1% yang masuk ke dalam kategori sangat baik. Hasil penilaian ini meningkat dibandingkan 2021.
- Komite keberlanjutan diketuai langsung oleh Direktur Utama. Ketua komite dan anggota komite berperan dalam mengawasi, menetapkan dan memberi arahan ambisi, strategi, roadmap, kebijakan, inisiatif dan ukuran kinerja terkait aspek keberlanjutan.
- Dalam upaya mewujudkan manajemen keberlanjutan, perusahaan berusaha mendapatkan sertifikasi untuk menjalankan bisnis sesuai standar. Perusahaan pun berhasil memperoleh sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan memperoleh penghargaan PROPER dengan rating Emas.
- Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) yang mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk menjadikan kode etik sebagai pedoman dalam bersikap, berperilaku, dan berinteraksi dalam melakukan hubungan bisnis atau hubungan kerja.
- Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perseroan, konsumen, *supplier*, dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran.



KESIMPULAN

Prinsip keberlanjutan perlu terus didorong di kalangan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Adanya urgensi terhadap mitigasi krisis iklim secara global menyebabkan semakin banyak perusahaan yang memperkuat komitmen dalam menjalankan model bisnis yang berlandaskan aspek keberlanjutan.

Berbagai inisiatif pun dilakukan dalam memprioritaskan langkah-langkah yang bertanggung jawab terhadap sumber daya yang dikelola, meningkatkan efisiensi, dan meminimalisir dampak buruk terhadap lingkungan sosial. Kinerja perusahaan ini diutarakan dan dikomunikasikan perusahaan kepada seluruh *stakeholder* melalui laporan keberlanjutan.

Secara umum, pada perusahaan yang mendapatkan penilaian terbaik, terlihat perseroan semakin mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah baik untuk digunakan kembali atau didaur ulang, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan yang berdampak pada pengurangan emisi, memiliki program pengembangan masyarakat, dan memiliki sertifikasi untuk menunjang pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Namun, jika melihat penilaian berdasarkan aspek, Governance mendapatkan skor paling rendah dibandingkan skor aspek Environment maupun aspek Social untuk tiap sektor. Perlu adanya peningkatan terkait indikator-indikator penyusun aspek Governance ini. Sebagai contoh, rata-rata keterlibatan perempuan di dalam jajaran direksi masih di bawah 20% di kalangan perusahaan yang kami nilai untuk tahun ini.

Perbaikan metodologi penilaian Katadata Corporate Sustainability Index 2023 dengan menggunakan kerangka ESG (*Environmental, Social, Governance*), diharapkan juga lebih mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan perusahaan secara akurat. Penambahan sektor juga diharapkan semakin memacu perusahaan-perusahaan di sektor lainnya yang belum masuk ke dalam penilaian untuk melakukan pelaporan sesuai standar yang ditentukan.

Kedepannya, kami akan terus menyempurnakan metodologi dari bahan-bahan evaluasi yang kami temukan selama pengerjaan indeks tahun ini, agar hasil yang didapatkan semakin akurat dan dapat dijadikan acuan para *stakeholders* dalam mengambil keputusan.

Hasil penilaian Katadata Corporate Sustainability Index diharapkan dapat memacu perusahaan untuk melakukan inventarisasi data tahunan secara lengkap dan mengungkapkan kepada publik. Penilaian ini juga diharapkan akan meningkatkan kesadaran untuk menjalankan keseluruhan operasional perusahaan secara *end-to-end* dengan penerapan prinsip keberlanjutan.

